

**STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS MAN KOTA PALANGKA
RAYA DALAM MENINGKATKAN ANIMO CALON PESERTA
DIDIK PADA MAN KOTA PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial



Oleh:

MUHAMMAD IRFANI
NIM. 1803110441

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
TAHUN 2022 M / 1444 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Irfani

NIM : 1803110441

Jurusan/Prodi : Dakwah dan Komunikasi Islam/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya dalam Meningkatkan Animo Calon Peserta Didik pada MAN Kota Palangka Raya”, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, 20 Oktober 2022
Yang Membuat Pernyataan,



Muhammad Irfani
NIM. 1803110441

NOTA DINAS

Hal : Mohon Diuji Skripsi

Palangka Raya, 20 Oktober 2022

Saudara, Muhammad Irfani

Kepada
Yth. **Panitia Pelaksana Ujian
Munaqasah Skripsi FUAD IAIN
Palangka Raya**

Di –

Palangka Raya

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Irfani

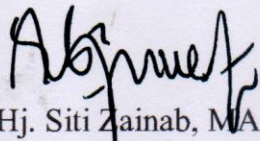
NIM : 1803110441

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya
Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Terhadap
Jurusan Agama

Sudah dapat diujikan pada sidang ujian skripsi untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos). Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

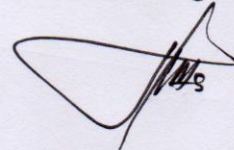
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I,



Hj. Siti Zainab, MA.
NIP. 19740616 200003 2 001

Pembimbing II,



Heri Setiawan, M.Kom
NIP. 19861205 201903 1 004

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS MAN
KOTA PALANGKA RAYA DALAM
MENINGKATKAN ANIMO MASYARAKAT
TERHADAP JURUSAN AGAMA

NAMA : MUHAMMAD IRFANI

NIM : 1803110441

JENJANG : STRATA SATU (S-1)

PROGRAM STUDI : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

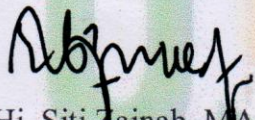
JURUSAN : DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM

FAKULTAS : USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Palangka Raya, 20 Oktober 2022

Menyetujui,

Pembimbing I,



Hj. Siti Zainab, MA.
NIP. 19740616 200003 2 001

Pembimbing II,



Heri Setiawan, M.Kom
NIP. 19861205 201903 1 004

Mengetahui:

Wakil Dekan I
Bidang Akademik



Ermet Liadi, M. Pd.
NIP. 19600318 198203 1 002

Ketua Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam



Hj. Siti Zainab, MA.
NIP. 19740616 200003 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS MAN KOTA PALANGKA RAYA DALAM MENINGKATKAN ANIMO CALON PESERTA DIDIK PADA MAN KOTA PALANGKA RAYA” yang ditulis oleh Muhammad Irfani NIM. 1803110441 telah diujikan pada sidang ujian skripsi (munaqasah) yang diselenggarakan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Palangka Raya, pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 28 Oktober 2022 M / 2 Rabiul Akhir 1444 H

Palangka Raya, 28 Oktober 2022

Tim Penguji:

1. **Syairil Fadli, M.Hum.**

Ketua Sidang/Penguji

2. **Harles Anwar, M.Si.**

Anggota/Penguji I

3. **Hj. Siti Zainab, MA.**

Anggota/Penguji II

4. **Heri Setiawan, M.Kom.**

Sekretaris/Penguji

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)

IAIN Palangka Raya



Dr. Desi Erawati, M. Ag.

NIP. 197712131003122003

ABSTRAK

Irfani, Muhammad. “Strategi Komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya dalam Meningkatkan Animo Calon Peserta Didik pada MAN Kota Palangka Raya”. Skripsi, IAIN Palangka Raya, 2022. Pembimbing: (I) Hj. Siti Zainab, MA. (II) Heri Setiawan, M.Kom.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Humas, MAN Kota Palangka Raya

Strategi komunikasi merupakan suatu cara untuk mengatur pelaksanaan sebuah proses komunikasi baik secara individu maupun organisasi. Humas MAN Kota Palangka Raya merupakan salah satu bagian dari organisasi di MAN Kota Palangka Raya yang khusus untuk memberikan layanan informasi dan membangun komunikasi baik secara internal maupun eksternal kepada lembaga, organisasi maupun masyarakat. Humas MAN Kota Palangka Raya tentu memiliki strategi tersendiri untuk menarik perhatian masyarakat khususnya calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan strategi komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan komunikasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya yaitu menggunakan strategi komunikasi dengan metode informatif yang menjadikan media sosial sebagai sarana utama dalam melakukan promosi. Adapun faktor pendukung Humas MAN Kota Palangka Raya dalam menerapkan strategi komunikasinya adalah media komunikasi yang beragam dan sumber daya manusia yang memadai sedangkan faktor penghambatnya adalah hambatan secara teknis dan perbedaan pola pikir masyarakat.

ABSTRACT

Irfani, Muhammad. “The Communication Strategy of MAN Kota Palangka Raya Public Relations to Increase Prospective Student's Interest in Religion Department”. Thesis, State Islamic Institute of Palangka Raya, 2022. Advisors: (I) Hj. Siti Zainab, MA. (II) Heri Setiawan, M.Kom.

Key Words: Communication Strategy, Public Relations, MAN Kota Palangka Raya

A communication strategy is a way to arrange the implementation of the communication process individually or organization. The Public Relations of MAN Kota Palangka Raya is part of an organization in MAN Kota Palangka Raya to provide information and build good internal or external communication for institutions, organizations, and society. The Public Relations of MAN Kota Palangka Raya surely has its strategy to attract society's interest, especially the prospective students.

The research objectives are to know and explain the communication strategy used by Public Relations from MAN Kota Palangka Raya to increase prospective students' interest. This research was qualitative and descriptive with a communication approach. Then data collection techniques used interviews, observation, and documentation. The following data analysis technique used the Miles and Huberman model.

The result showed that the communication strategy used by Public Relations of MAN Kota Palangka Raya to increase prospective students' interest was informative and made social media the primary tool to promote. The supporting factor in implementing their strategy was various communication media and adequate human resources in comparison, the inhibitor factors were technical disturbance and different society mindset.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas segala rahmat, taufik dan hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya dalam Meningkatkan Animo Calon Peserta Didik pada MAN Kota Palangka Raya”. Shalawat serta salam tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat, dan kerabat serta kepada orang-orang yang ikhlas meneruskan risalah beliau hingga akhir kelak.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti telah banyak mendapat bantuan dan masukan dari berbagai pihak, karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Yth. Ibu Dr. Desi Erawati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
2. Yth. Bapak H. Fimeir Liadi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
3. Yth. Bapak Syairil Fadli, M. Hum. selaku Ketua Jurusan Dakwah dan Komunikasi Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
4. Yth. Ibu Siti Zainab, MA. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam

Negeri Palangka Raya, Pembimbing I, dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Yth. Bapak Heri Setiawan, M.Kom selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Yth. Bapak H. Ahd. Fauzi, S.Ag, M.S.I. selaku Kepala Sekolah MAN Kota Palangka Raya, Wakamad Akademik, Wakamad Humas dan staf Humas serta staf tata usaha MAN Kota Palangka Raya yang telah mengizinkan dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap pegawai/tenaga kependidikan dan administrasi pada ruang lingkup Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
8. Kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya dan segenap stafnya.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam proses penelitian ini, secara moril maupun materil. Tanpa bantuan seluruh pihak yang ikut membantu penyelesaian laporan penelitian ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT peneliti menyerahkan segala persoalan dan semoga para pihak yang ikut membantu penyelesaian laporan penelitian skripsi ini diterima amal baiknya oleh Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan. *Amin ya rabbal a'lam.*

MOTTO

**“Barang siapa yang menempuh satu jalan untuk mencari ilmu, Allah pasti
mudahkan untuknya jalan menuju surga”.**

(HR Muslim, no. 2699)¹



¹ Imam An-Wawi, Riyadhus Shalihin, ter. Arif RahmanHakim, dkk. (Solo: Insan Kamil, 2011), h, 604. HR.Muslim: no.2699.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur telah selesainya skripsi ini, peneliti persembahkan karya ini untuk:

1. Ayahanda tercinta dan ibunda tersayang sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Peneliti persembahkan karya ini kepada ayah (Ahmadi) dan ibu (Berlian) yang selalu mendoakan dan mendukung dengan penuh kasih sayang.
2. Diri sendiri, yang telah berhasil menyelesaikan karya ini. Terima kasih atas segala perjuangan dan proses yang sudah dilalui. Terima kasih untuk tidak menyerah dan selalu berusaha.
3. Kakak-kakak peneliti yaitu ka Sardi beserta istri, ka Rahmat Hidayat beserta istri, ka Misrah beserta suami dan ka Siti Salamah beserta suami yang selama ini memberikan semangat, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Adik bungsu Muhammad Yusuf yang selama ini memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun angkatan 2018 yang telah bersama-sama berjuang dan saling memberikan dukungan serta memberikan motivasi.
6. Seluruh keluarga, dosen dan sahabat-sahabat yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi dan inspirasi pada proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu namanya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Komunikasi	17
1. Pengertian Strategi Komunikasi.....	17
2. Tahapan-Tahapan Dalam Strategi Komunikasi	21
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pada Strategi Komunikasi .	24
B. Humas	25
1. Pengertian Humas	25
2. Fungsi Humas.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	30
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Analisis Data	34
E. Keabsahan Data	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian.....	37
1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
2.	Paparan Data Penelitian	43
B.	Pembahasan	60
1.	Strategi komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya	60
2.	Faktor pendukung dan penghambat Humas MAN Kota Palangka Raya dalam menerapkan strategi komunikasinya	69

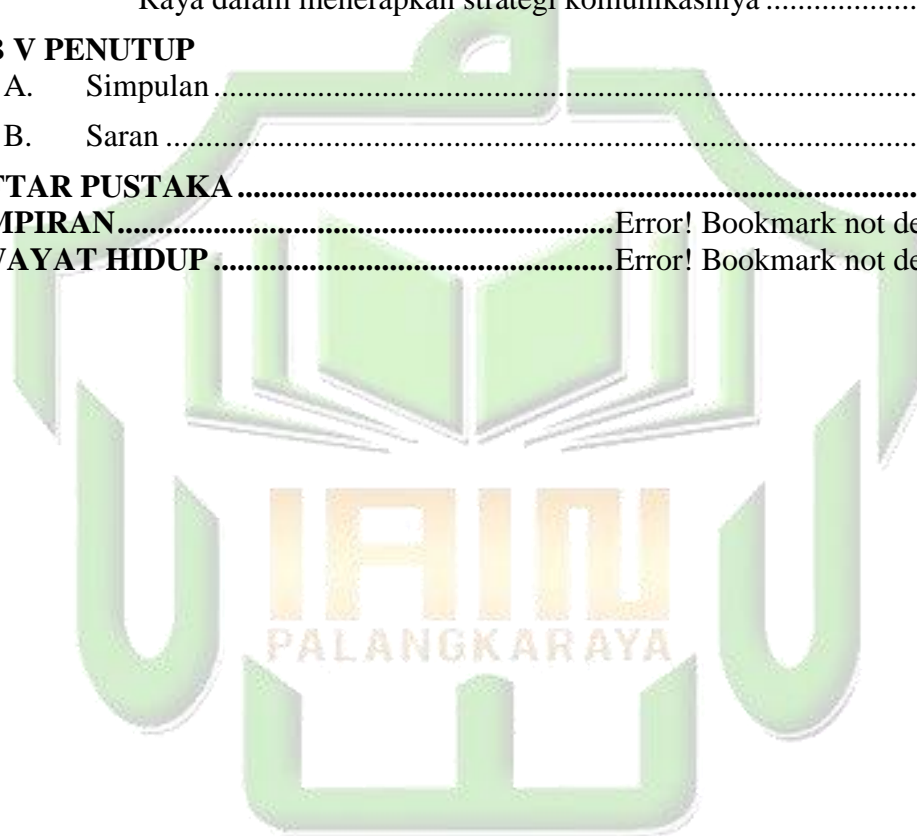
BAB V PENUTUP

A.	Simpulan.....	72
B.	Saran	73

DAFTAR PUSTAKA..... 74

LAMPIRAN.....Error! Bookmark not defined.

RIWAYAT HIDUP.....Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4.1 Data Peserta Didik MAN Kota Palangka Raya	42
Tabel 4.2 Perbandingan antara Jurusan Agama, Bahasa, Mipa dan Ips	43



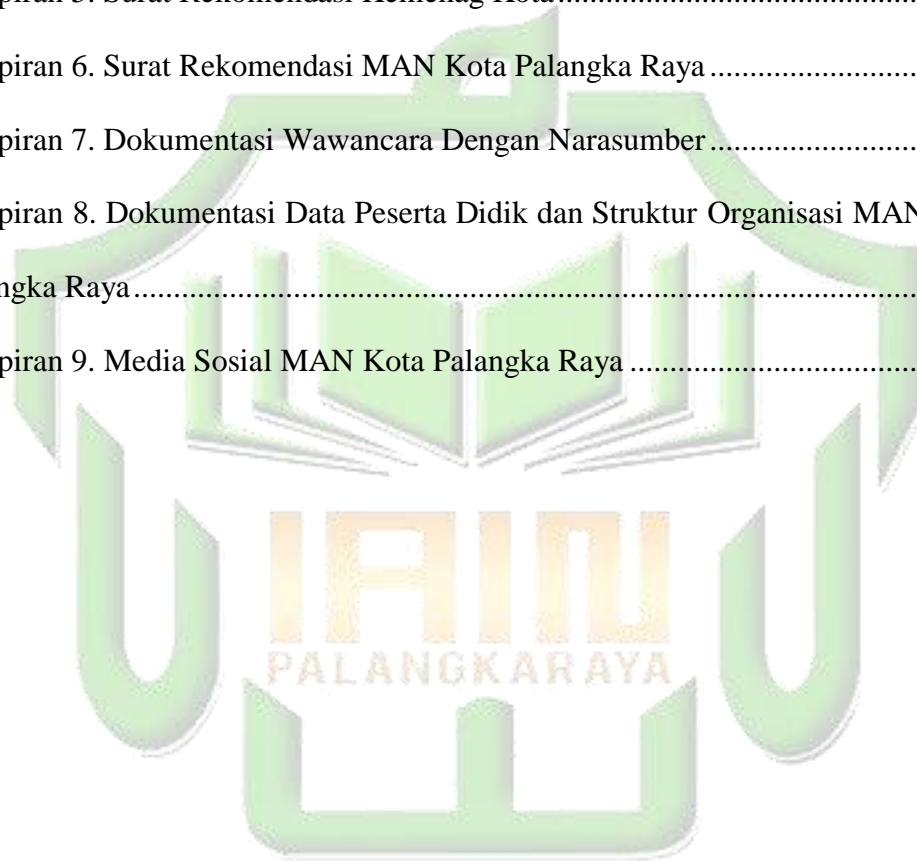
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi MAN Kota Palangka Raya38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	77
Lampiran 2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi	79
Lampiran 3. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi	80
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	81
Lampiran 5. Surat Rekomendasi Kemenag Kota.....	82
Lampiran 6. Surat Rekomendasi MAN Kota Palangka Raya	83
Lampiran 7. Dokumentasi Wawancara Dengan Narasumber	84
Lampiran 8. Dokumentasi Data Peserta Didik dan Struktur Organisasi MAN Kota Palangka Raya.....	86
Lampiran 9. Media Sosial MAN Kota Palangka Raya	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial memang terhubung dan membutuhkan komunikasi agar dapat berinteraksi dengan manusia lainnya. David K. Berlo mengatakan, komunikasi adalah sarana interaksi sosial yang membantu terciptanya keseimbangan sosial. Komunikasi antara orang-orang melibatkan penyebaran informasi, ide, atau gagasan dan emosi.¹ Kegiatan yang sangat penting terutama dalam dunia pendidikan tidak lain yaitu komunikasi. Komunikasi ini dapat terjadi antara seorang guru atau dosen dan seorang siswa atau mahasiswa dalam interaksi dua arah untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Lembaga pendidikan tentunya dituntut menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat setempat, yang disebut dengan hubungan masyarakat.

Hubungan Masyarakat atau biasa di singkat Humas adalah salah satu aspek yang dibutuhkan oleh setiap organisasi khususnya pemerintahan maupun lembaga pendidikan. Kegiatan kehumasan muncul dari kebutuhan instansi atau institusi pendidikan. Kegiatan humas memiliki maksud untuk menjaga hubungan baik dengan seluruh pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu kegiatan humas menjadi penting saat ini dan sangat dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, agar tidak hanya menciptakan citra positif, tetapi juga bermanfaat bagi lembaga pendidikan

¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2015). Hal 2.

dan instansi jika ingin dikenal lebih luas. Ada berbagai cara untuk membangkitkan minat masyarakat terhadap apa yang ada di sekolah.

Untuk itu tentunya dibutuhkan strategi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai kedepannya. Strategi itu sendiri adalah ide, rencana dan eksekusi yang di gunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebagai akhir tujuan.² Menentukan sebuah strategi untuk kepentingan perkembangan dan kemajuan yang ingin dicapai tentu diperlukan pemikiran yang luas, maka dari itu program-program Humas harus memiliki strategi yang dapat membantunya dalam mengembangkan dan mencapai apa yang menjadi tujuan dari lembaga tersebut. Setiap sekolah pasti memiliki strategi-strategi Humas sendiri dalam mengenalkan program-programnya sehingga minat masyarakat menjadi meningkat.

MAN Kota Palangka Raya merupakan satu-satunya Sekolah Madrasah Aliyah Negeri di Kota Palangka Raya. MAN Kota Palangka Raya beralamat di Jl. Tjilik Riwut km 4,5 Bukit Tunggal, Kec. Jekan Raya, Palangka Raya. MAN Kota Palangka memiliki 4 jurusan yaitu jurusan IPS, MIPA, Bahasa dan Agama.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 04 April 2022 di lapangan menunjukkan bahwa minat calon peserta didik yang ingin masuk ke MAN Kota Palangka Raya cukup tinggi karena dilihat dari jumlah pendaftaran calon peserta didik yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun di lima tahun terakhir. Peningkatan jumlah pendaftaran calon peserta

² ningrum, "Strategi Komunikasi Humas Pt Kereta Api Indonesia Divisi Regional (Divre) Iii Palembang Dalam Mempromosikan Kereta Kertalaya Di Masyarakat," 3.

didik yang ingin masuk ke MAN Kota Palangka Raya ini termasuk signifikan. Hal ini dapat dilihat dari pendaftaran calon peserta didik yang selalu mengalami peningkatan di tiap tahunnya. Ada banyak peserta didik yang mendaftar di MAN Kota Palangka Raya dan tidak sedikit juga ada beberapa yang ditolak. Adapun yang mendaftar dan juga yang diterima di MAN Kota Palangka Raya yaitu mulai dari tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 376 orang yang mendaftar dan 361 orang yang diterima, tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 469 orang yang mendaftar dan 324 orang yang diterima, tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 442 orang yang mendaftar dan 316 orang yang diterima, tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 505 orang yang mendaftar dan 342 orang yang diterima dan terakhir tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 431 orang yang mendaftar dan 374 orang yang diterima.

Dari data diatas menunjukkan bahwa banyaknya calon peserta didik yang tertarik untuk bersekolah di MAN Kota Palangka Raya. Hal itu wajar karena MAN Kota Palangka Raya sendiri merupakan sekolah yang mempunyai segudang prestasi baik itu di bidang akademik maupun non akademik.

Peningkatan jumlah calon peserta didik yang ingin bersekolah di MAN Kota Palangka Raya dari data diatas menunjukkan bahwa adanya indikasi strategi komunikasi yang baik dalam menarik minat calon peserta didik untuk memilih bersekolah di MAN Kota Palangka Raya yang ada di Kota Palangka Raya. Contohnya seperti sosialisasi, promosi dan lain

sebagainya namun dikarenakan sebelumnya terjadi wabah Covid-19 jadi hal itu dilakukan secara online atau lewat media online atau media sosial yang masih aktif seperti instagram dalam mempromosikan sekolah serta jurusan-jurusan yang ada.

Humas MAN Kota Palangka Raya mempunyai program salah satunya dalam hal publikasi dan sosialisasi kegiatan madrasah sehingga teruntuk jurusan-jurusan yang ada di MAN Kota Palangka Raya bisa menjadi salah satu opsi calon peserta didik dalam memilih jurusan. Sehingga hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti apa saja strategi komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS MAN KOTA PALANGKA RAYA DALAM MENINGKATKAN ANIMO CALON PESERTA DIDIK PADA MAN KOTA PALANGKA RAYA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang didapat:

1. Apa saja strategi komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Humas MAN Kota Palangka Raya dalam menerapkan strategi komunikasinya?

C. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai, antara lain:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan strategi komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui dan menerangkan faktor pendukung dan penghambat Humas MAN Kota Palangka Raya dalam menerapkan strategi komunikasinya.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari fokus penelitian yang sudah tertera diatas, maka kegunaan penelitian ini, yaitu:

1. Kegunaan Teoritik
 - a. Memperbaharui keilmuan dalam bidang Humas yang terfokus pada strategi komunikasi Humas dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya.
 - b. Mengembangkan teori dan model strategi komunikasi Humas dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Menjadi rancangan perumusan dalam strategi komunikasi Humas dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya.

- b. Menjadi acuan pelaksanaan dalam strategi komunikasi Humas dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya.

Sedangkan ditinjau dari kegunaan secara individual maupun institusional, penelitian ini mempunyai manfaat:

1. Bagi Peneliti

- a. Memperkaya khazanah keilmuan pada bidang Humas yang terfokus pada strategi komunikasi Humas dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya.
- b. Sumbangsih peneliti di bidang keilmuan Humas yang terfokus pada strategi komunikasi Humas dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya.

2. Bagi MAN Kota Palangka Raya

- a. Sebagai bentuk sumber pengkajian keilmuan yang mengintegrasikan Humas yang terfokus pada strategi komunikasi Humas dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya.
- b. Memperkaya referensi dan literatur siswa MAN Kota Palangka Raya yang tertarik dalam mendalami ilmu-ilmu kehumasan yang terfokus pada strategi komunikasi Humas dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai sumber data dan informasi berkaitan dengan Humas yang terfokus pada strategi komunikasi Humas dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu, penulis mengawali dengan menelaah penelitian terdahulu yang menjadi perbandingan untuk menghindari kesamaan penelitian dengan yang dilakukan. Berikut beberapa hasil penelitian yang memiliki kesamaan dari segi tempat maupun kemiripan dengan yang akan diteliti diantaranya:

1. Skripsi karya Detria Grandis Ayu Sulistioningrum, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2020, yang berjudul “Penerapan Pendidikan Akhlak Pada Siswa Jurusan Agama Di Man Kota Palangka Raya”. Pendekatan kualitatif deskriptif yang digunakan peneliti ini. Adapun subjek dari penelitian ini adalah guru mata belajar Akhlak di MAN Kota Palangka Raya. Objek dari penelitian ini adalah pendidikan Akhlak pada siswa jurusan Agama. Sedangkan yang menjadi responden yaitu kepala sekolah dan siswa kelas 11. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Periksa keabsahan data yang diperoleh dengan triangulasi headstream. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah akuisisi data, tampilan data, reduksi data, dan penarikan akhir.³

³ Detria Grandis Ayu Sulistioningrum, “Penerapan Pendidikan Akhlak Pada Siswa Jurusan Agama Di MAN Kota Palangka Raya” (Skripsi, IAIN Palangka Raya, 2020), <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3157/>.

Perbedaan penelitian Detria Grandis Ayu Sulistioningrum dengan dilakukan ini adalah pada terletak subjek yang ingin diteliti. Subjek penelitian Detria Grandis Ayu Sulistioningrum yaitu guru mata belajar Akhlak. Sedangkan pada penelitian ini subjeknya yaitu Humas Man Kota Palangka Raya. Adapun persamaan penelitian Detria Grandis Ayu Sulistioningrum dengan penelitian ini adalah terletak di objek penelitian hanya saja penelitian Detria Grandis Ayu Sulistioningrum ini yaitu menerapkan pendidikan Akhlak pada siswa jurusan Agama sedangkan penelitian ini yaitu strategi komunikasi Humas dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya.

2. Skripsi karya Juwita, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, 2020, yang berjudul “Manajemen Perencanaan Pengadaan Sarana Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palangka Raya”. Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun subjek berjumlah tiga orang dan narasumber terdiri dari sepuluh orang. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Skripsi ini dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dengan analisis data dalam melakukan konfirmasi keabsahan datanya menggunakan teknik-teknik berikut kredibilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.⁴

⁴ Juwita “Manajemen Perencanaan Pengadaan Sarana Prasarana Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palangka Raya - Digital Library IAIN Palangka Raya,” <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3314/>.

Perbedaan penelitian Juwita dengan penelitian yang hendak dilakukan ini adalah penelitian Juwita lebih meneliti manajemen perencanaan sarana prasarana yang ada pada MAN Palangka Raya sedangkan penelitian ini mengarah ke apa saja strategi komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya. Adapun persamaan Juwita dengan penelitian ini adalah lokasi yang diteliti yaitu sama-sama MAN Kota Palangka Raya.

3. Skripsi karya Muhammad Afyfy Masyhuda, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019, yang berjudul “Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena sifatnya yang studi kasus. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Selama pelaksanaan teknik analisis data, peneliti menggunakan tiga komponen yang saling terkait: reduksi data, penyajian data, dan inferensi. Validasi hasil dilakukan dengan observasi terus menerus, lalu dilakukan triangulasi dan peering dengan berbagai sumber-sumber, teori-teori dan metode-metode untuk memperoleh objektif data.

Perbedaan Muhammad Afyfy Masyhuda dengan penelitian yang hendak dilakukan ini adalah penelitian Muhammad Afyfy Masyhuda lebih terfokus untuk peningkatan citra Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu sedangkan pada penelitian ini fokusnya yaitu mengenai strategi komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya. Sedangkan

persamaan penelitian Muhammad Afyfy Masyhuda dengan penelitian ini yaitu terletak di subjeknya yaitu sama-sama meneliti Humas.

4. Jurnal karya Siti Cintokosari dan Nadia Sasmita Wijayanti, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018, yang berjudul “Strategi Humas dalam Mempromosikan dan Membangun Citra Tiga (3) SMK di Kulon Progo”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian dalam penelitian ini berjumlah enam orang yaitu tiga Kepala Sekolah dan tiga Wakasek Humas di masing-masing sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah analisis data menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Perbedaan penelitian Siti Cintokosari dan Nadia Sasmita Wijayanti dengan penelitian yang dilakukan ini yaitu terletak pada fokus penelitian. Penelitian Siti Cintokosari dan Nadia Sasmita Wijayanti terfokus dalam Mempromosikan dan Membangun Citra Tiga (3) SMK di Kulon Progo sedangkan pada penelitian ini fokusnya yaitu mengenai strategi komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya. Sedangkan persamaan penelitian Siti Cintokosari dan Nadia Sasmita Wijayanti dengan penelitian ini terletak pada subjeknya yaitu sama-sama meneliti Humas.

5. Jurnal karya Zuhriyo Dwi Yazid Zamakhsyah dan Supriyanto, Universitas Negeri Surabaya, 2020, yang berjudul “Peran Humas Dalam Upaya Meningkatkan Minat Pendaftaran Peserta Didik Baru”. Metode penulisan yang digunakan dalam tulisan ini adalah menggunakan studi literatur dengan menelaah 20 jurnal (internasional dan nasional) yang memiliki hubungan dengan peran humas dalam meningkatkan minat pendaftaran peserta didik baru. Dari beberapa jurnal tersebut maka dapat diketahui bahwasanya peran humas memiliki tujuan untuk menumbuh kembangkan persepsi yang berimbas pada citra yang positif bagi lembaga penyelenggara pendidikan di mata masyarakat.

Perbedaan penelitian Zuhriyo Dwi Yazid Zamakhsyah dan Supriyanto dengan penelitian yang dilakukan ini terletak pada fokus penelitian. Penelitian Zuhriyo Dwi Yazid Zamakhsyah dan Supriyanto terfokus dalam peran Humas dalam upaya meningkatkan minat pendaftaran peserta didik baru sedangkan pada penelitian ini fokusnya mengenai strategi komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya. Sedangkan persamaan penelitian Zuhriyo Dwi Yazid Zamakhsyah dan Supriyanto dengan penelitian ini sama-sama meneliti Humas.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Detria Grandis Ayu Sulistioningrum	Penerapan Pendidikan Akhlak Pada Siswa Jurusan Agama Di Man Kota Palangka Raya	Persamaan penelitian Detria Grandis Ayu Sulistioningrum dengan penelitian ini adalah terletak di objek penelitian yaitu MAN Kota Palangka Raya.	Penelitian Detria Grandis Ayu Sulistioningrum terletak pada subjek yang diteliti. Subjek penelitian Detria Grandis Ayu Sulistioningrum yaitu guru mata belajar Akhlak MAN Kota Palangka Raya. Sedangkan pada penelitian ini subjeknya yaitu Humas MAN Kota Palangka Raya.
2.	Juwita	Manajemen Perencanaan Pengadaan Sarana Prasarana Pendidikan di MAN Kota Palangka Raya	Persamaan penelitian Juwita dengan penelitian ini adalah lokasi yang diteliti yaitu MAN Kota Palangka Raya.	Fokus penelitian Juwita meneliti manajemen perencanaan pengadaan sarana prasarana yang ada di MAN Kota Palangka Raya sedangkan

				penelitian ini mengarah ke strategi komunikasi humas MAN Kota Palangka Raya.
3.	Muhammad Afyfy Masyhuda	Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu	Persamaan penelitian Muhammad Afyfy Masyhuda dengan penelitian ini yaitu terletak di subjeknya yaitu sama-sama meneliti Humas.	Penelitian Muhammad Afyfy Masyhuda terfokus meningkatkan citra Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu sedangkan pada penelitian ini fokusnya yaitu mengenai strategi komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya.
4.	Siti Cintokosari dan Nadia Sasmita Wijayanti	Strategi Humas dalam Mempromosikan dan Membangun Citra Tiga (3) SMK di Kulon Progo	Persamaan penelitian Siti Cintokosari dan Nadia Sasmita Wijayanti dengan penelitian ini terletak pada subjeknya yaitu	Penelitian Siti Cintokosari dan Nadia Sasmita Wijayanti terfokus dalam Mempromosikan dan Membangun

			sama-sama meneliti Humas.	Citra Tiga (3) SMK di Kulon Progo sedangkan pada penelitian ini fokusnya yaitu mengenai strategi komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya
5.	Zuhriyo Dwi Yazid Zamakhsyah dan Supriyanto	Peran Humas Dalam Upaya Meningkatkan Minat Pendaftaran Peserta Didik Baru	persamaan penelitian Zuhriyo Dwi Yazid Zamakhsyah dan Supriyanto dengan penelitian ini sama-sama meneliti Humas.	Penelitian Zuhriyo Dwi Yazid Zamakhsyah dan Supriyanto terfokus dalam peran Humas dalam upaya meningkatkan minat pendaftaran peserta didik baru sedangkan pada penelitian ini fokusnya mengenai strategi komunikasi

Humas MAN
Kota Palangka
Raya dalam
meningkatkan
animo calon
peserta didik pada
MAN Kota
Palangka Raya.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya yang meneliti MAN Kota Palangka Raya belum ada yang meneliti mengenai strategi komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya, sehingga hal ini yang diteliti untuk mengisi kekosongan kajian tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika pembahasan penelitian ini, pembahasan penelitian ini dibagi menjadi V BAB untuk peneliti menjelaskan isi penelitian ini. Uraian sistematis bahasan yang terdapat pada setiap bab disusun sebagai:

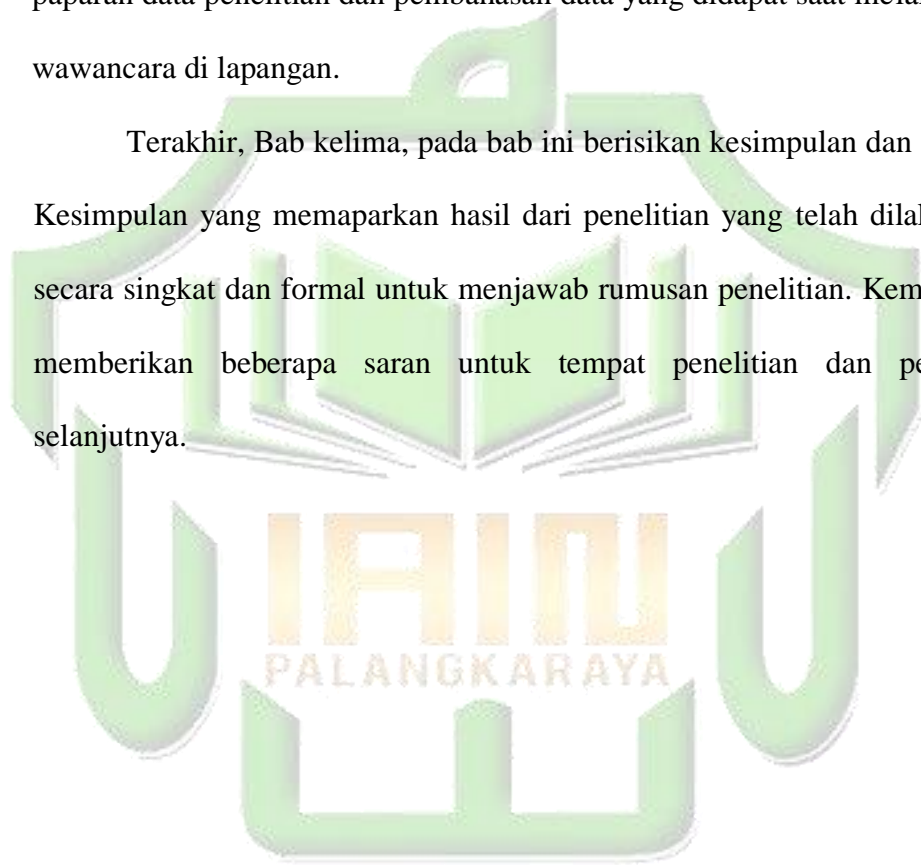
Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang dalamnya mencakup sub bahasan yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu serta sistematika penulisan.

Selanjutnya, Bab kedua menguraikan dan menjelaskan bagian landasan teori yang membahas mengenai pengertian, tahapan-tahapan, faktor pendukung dan penghambat pada strategi komunikasi, serta pengertian dan fungsi humas.

Bab ketiga menguraikan metode dan pendekatan penelitian, data sumber penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data.

Kemudian, Bab keempat menguraikan dan menjelaskan bagian hasil dan pembahasan yang berisi gambaran umum tempat penelitian, paparan data penelitian dan pembahasan data yang didapat saat melakukan wawancara di lapangan.

Terakhir, Bab kelima, pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang memaparkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan secara singkat dan formal untuk menjawab rumusan penelitian. Kemudian memberikan beberapa saran untuk tempat penelitian dan peneliti selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Komunikasi

1. Pengertian Strategi Komunikasi

Definisi strategi adalah keputusan menyeluruh dan bersyarat tentang langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan.⁵

Definisi secara etimologi komunikasi berasal dari bahasa latin *communicatio* berasal dari kata *communis*. *Communis* di sini adalah sama, sama dalam pengertian kata maupun sama terhadap sesuatu.

Secara terminologi, istilah komunikasi menggambarkan proses pengiriman suatu pesan maupun pernyataan dari satu orang ke orang lain.⁶ Strategi komunikasi merupakan sebuah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran, penerima, sampai pengaruh yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.

Tujuan utama dari kegiatan komunikasi menurut R. Wayne Pace, Brent D. Peterson, dan M. Dallas Burnett adalah untuk:

- 1) *To secure understanding* yakni untuk memastikan komunikasi yaitu memungkinkan komunikator untuk memahami pesan yang diterima.
- 2) *To establish acceptance* yakni untuk menstabilkan penerimaan yaitu apabila penerima memahami pesan yang diterima, pesan yang diterima itu harus didorong.

⁵ Anwar Arifin, Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas (Bandung: Armico, 1984). hal. 58-59.

⁶ Wiryanto, Pengantar Ilmu Komunikasi (Cet. 3; Jakarta; Grasindo, 2006), hal. 5.

3) *To motivate actions* yakni untuk mendorong tindakan yaitu, dimotivasi oleh pesan yang diterima.⁷

Berdasarkan dua definisi di atas, maka strategi komunikasi merupakan penggabungan dari perancangan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai arah yang ditetapkan sudah. agar mencapai hal itu, strategi komunikasi harus memperlihatkan kelayakan praktisnya dalam artian pendekatan dapat beda dari waktu ke waktu tergantung pada kondisi maupun keadaan.⁸

Onong Uchjana mengatakan, baik strategi komunikasi mikro ataupun makro memiliki kemampuan untuk menyasar dan secara sistematis menyebarkan pesan-pesan komunikasi yang bermanfaat, persuasif dan bermanfaat untuk mencapai hasil yang terbaik.⁹ Selain itu, Onong Uchjana juga menjelaskan bahwa strategi komunikasi merupakan paduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Strategi komunikasi yang berkaitan dengan sistem komunikasi, berbicara tentang sistem komunitas, berbicara tentang orang. Jadi pendekatannya adalah makro dan mikro, vertikal dan horizontal. Pada tingkat makronya, sistem komunikasi mempengaruhi sistem pemerintahan, tetapi pada tingkat mikronya, mempengaruhi system nilai kelompoknya. Di tingkat makronya tentang strategi komunikasi

⁷ Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal 32.

⁸ Onong Uchjana Effendy, 32.

⁹ Onong Uchjana Effendy, Dinamika Komunikasi, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hal.28.

dan di tingkat mikronya tentang operasi komunikasi.¹⁰ Di dalam menjalankan strategi komunikasi maka seluruh proses komunikasi harus dipahami sebagai proses mentransformasikan pesan di antara kedua belah pihak. Kedua pihak memiliki kepentingan didalam proses ini dan memiliki pengetahuan yang saling dipertukarkan satu dengan yang lainnya, oleh karena itu strategi komunikasi harus mempertimbangkan semua pihak yang terlibat didalam proses komunikasi.

Dalam bukunya Anwar Arifin yang berjudul '*Strategi Komunikasi*' beliau menyatakan bahwa: "Sesungguhnya suatu strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan. Jadi merumuskan strategi komunikasi, berarti memperhitungkan kondisi dan situasi yang dihadapi dan yang akan mungkin dihadapi di masa depan, guna mencapai efektivitas. Melalui strategi komunikasi ini, berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat."¹¹

Oleh karena itu, strategi komunikasi dapat dipahami sebagai kombinasi manajemen komunikasi dan perencanaan yang dilakukan suatu organisasi guna mencapai tujuan bersama. Yang dimaksud

¹⁰Muis, "Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Makassar Dalam Mengimplementasikan UU No. 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik" (diploma, UIN Alauddin Makassar, 2015), 13, <http://repositori.uinalauddin.ac.id/15363/>.

¹¹Anwar Arifin. Strategi Komunikasi; Sebuah Pengantar Ringkas (Bandung: CV Armico, 1994) Hal. 10.

peneliti yaitu dengan konsep strategi komunikasi Harold D. Laswell yang dikutip oleh Effendi, yang menerangkan memahami strategi komunikasi, seseorang harus sanggup menjawab pertanyaan berikut:

- 1) Siapa komunikator?
- 2) Apa pesan yang dinyatakan?
- 3) Apa media yang digunakan?
- 4) Siapa komunikan?
- 5) Apa efek diharapkan?

Bahkan, beberapa pertanyaan di atas secara implisit memunculkan persoalan lain yang harus dijawab dengan hati-hati.

Soalnya adalah:

- 1) Kapan pelaksanaannya?
- 2) Bagaimana cara melaksanakannya?
- 3) Mengapa hal itu dilaksanakan?

Soal tambahan dalam komunikasi ini sangat penting, karena efek yang diharapkan pada pendekatan dari aktivitas komunikasi mungkin berbeda.¹² Maka dari itu, perlu adanya pemahaman dalam memahami setiap perencanaan kedepannya untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Oleh karena itu, mengembangkan perencanaan berarti komunikasi mempertimbangkan kondisi dan situasi yang akan dihadapi dan akan hadapi di masa depan agar dapat memberikan

¹² Anwar Arifin, 11.

dampak. Dalam komunikasi perencanaan, dalam artian memiliki cara beberapa untuk sadar secara betul menggunakan komunikasi untuk melakukan rubahan dengan cepat dan mudah pada kelompok sasaran.

2. Tahapan-Tahapan Dalam Strategi Komunikasi

Perencanaan yang tepat tentu memerlukan beberapa langkah-langkah, tahapan-tahapan atau fase untuk mengembangkan strategi komunikasi, antara lain:

- a. Mengenal audiens, dengan mengetahui audiens maka anda dapat mengharapkan komunikasi yang efektif.
- b. Menyusun Pesan, Setelah memiliki pemahaman yang jelas tentang audiens dan situasi, langkah selanjutnya adalah merangkai informasi dapat menarik perhatian khalayak. Dengan menentukan sebuah pesan maka akan terbentuk topik atau materi-materi. Syarat utama untuk memengaruhi penonton dari keseluruhan berita untuk mendapatkan pandangan dari penonton. Pandangan adalah pengamatan yang berfokus. Komunikasi yang efektif dimulai dengan membangkitkan perhatian audiens teruntuk menyampaikan pesannya.
- c. Menetapkan Metode, metode penyampaian dalam komunikasi dunia bisa di lihat dari dua aspek yaitu cara pelaksanaan, hanya melihat komunikasi dari segi pelaksanaan dengan perhatian dari isi pesan dilepaskan. Sedangkan bentuk isi adalah komunikasi dilihat dari pernyataan maupun bentuk pesan atau maksud yang

terkandung. Cara pelaksanaan menurut metode komunikasi diwujudkan dalam gambaran:

- 1) Metode redundancy, yaitu bagaimana mempengaruhi khalayak dengan cara mengulang-ulang pesan agar khalayak mengingat pesan yang disampaikan secara berulang-ulang.
- 2) Metode canalizing atau penyaluran, Dalam metode ini, yang dilakukan pertama-tama komunikator menganalisis audiens dan mulai mengucapkan gagasan sesuai dengan pribadi, sikap, dan motivasi audiensi.¹³

Bentuk isinya, ada 4 bentuk dalam menentukan bentuk dan isi yang digunakan yaitu:

- 1) Metode informatif yaitu secara informatif dalam bentuk pernyataan resmi tentang informasi, informasi, berita, dan lain-lain.
- 2) Metode persuasif yaitu mempengaruhi khalayak atau audiens dengan cara membujuknya atau memberikan penjelasan lebih kepada komunikan.
- 3) Metode edukatif atau metode pendidikan, yaitu memberikan pengalaman yang bermanfaat kepada audiens dengan maksud mengubah perilaku mereka ke jalan yang diinginkan.
- 4) Metode kursif, yaitu cara kursif untuk memaksa audiens untuk memengaruhi tanpa memberi mereka kesempatan

¹³ Khairullah, "Strategi Komunikasi Humas Kota Bengkulu Dalam Meningkatkan Pengetahuan Peserta Haji."

untuk berpikir, dan biasanya dengan kekuatan luar biasa di baliknya.¹⁴

d. Media merupakan sarana atau ide yang bertujuan memberikan informasi atau pesan kepada khalayak khususnya masyarakat. Menyampaikan pesan metode komunikasi harus melakukan penerapan yang didukung dengan pemilihan media secara penyaringan dalam artian memilih media dengan menyesuaikan situasi, keadaan dan kondisi khalayaknya baik itu secara teknis maupun metode yang ingin di terapkan.

e. Tahap Evaluasi, perencanaan strategi komunikasi umumnya merupakan bagian dari manajemen. Manajemen perlu memahami arah yang diinginkan organisasi sebelum mulai bergerak ke arah itu.¹⁵

Tentu saja, strategi komunikasi harus didukung oleh teori. Teori menjadi pengetahuan empiris untuk menguji kebenaran. Karena teori adalah statement atau kesimpulan dari pernyataan-pernyataan yang berkaitan pernyataan satu dan yang lainnya saling terhubung. Keputusan menyeluruh dan tentang tindakan yang diambil tentu memiliki syarat untuk mencapai tujuan merupakan bagian strateginya.¹⁶

¹⁴ Khairullah, 19.

¹⁵ Nur Risqi Aslichatul Muwahadah, "Strategi Komunikasi Humas Dalam Membangun Citra Pemerintah Kota Mojokerto" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021), 18, <http://digilib.uinsby.ac.id/46419/>.

¹⁶ Muwahadah, 18.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pada Strategi Komunikasi

Komunikasi adalah proses yang kompleks. Mengembangkan strategi komunikasi membutuhkan pemikiran dalam hal faktor-faktor yang memungkinkan dan yang melumpuhkan. Strategi ini harus mempertimbangkan komponen komunikasi beserta pendukungnya dan faktor penghambat untuk masing-masing komponen tersebut antara lain:

- a. Kenali tujuan komunikasi, termasuk kerangka acuan, situasional, dan kondisi.
- b. Pemilihan media komunikasi.
- c. Pengkajian tujuan pesan komunikasi.
- d. Peran komunikan dalam komunikasi yaitu, daya tarik sumber dan kredibilitas sumber.¹⁷

Empat jenis hambatan-hambatan yang mengganggu berjalannya perancangan komunikasi menurut Ruslan yaitu:

- a. Hambatan dalam proses penyampaiannya adalah gangguan dari komunikator yang berjuang untuk menyampaikan pesannya dan yang belum menguasai materi.
- b. Hambatan fisik adalah hambatan komunikasi yang disebabkan oleh faktor eksternal komunikator, seperti: B. Sistem suara terlalu keras, menurunkan tingkat pendengaran komunikator dan menyebabkan kesalahpahaman.

¹⁷ Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2017), hal 32 - 35.

- c. Hambatan semantik adalah perbedaan pemahaman dan pemahaman antara komunikator dan komunikator tentang bahasa atau simbol yang digunakan dalam komunikasi.
- d. Hambatan psikososial adalah selisih signifikan dalam aspek budaya, adat istiadat, persepsi, dan nilai yang diperoleh, serta perbedaan kebutuhan dan harapan antara komunikator dan komunikator.¹⁸

B. Humas

1. Pengertian Humas

Istilah hubungan masyarakat yang disingkat humas sebagai terjemahan dari istilah *public relations*, di Indonesia sudah benar-benar masyarakatan dalam artian kata sudah diperlakukan secara luas oleh departemen, perusahaan, lembaga, dan lain sebagainya.¹⁹ Hubungan masyarakat atau *public relations* adalah praktik mengelola penyebaran informasi antara individu atau organisasi-organisasi dan masyarakat.

Ada banyak pengertian yang berkaitan dengan Humas, seperti kutipan dari Alo Liliweri, bahwa dalam teori Hugo A. de Roode, Humas atau *Public Relations* adalah upaya sengaja, direncana dan dilakukan menerus dengan niatan membangun dan menjaga saling pemahaman antar organisasi dengan orang pada umumnya.²⁰

¹⁸ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, 2005, hal. 41.

¹⁹ Effendy, *Op. Cit.*, hal 131.

²⁰ Alo Liliweri, *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), Cet.1, hlm. 243.

Senada yang dikutipan Onong Uchjana Effendy, menyatakan bahwa Humas atau Public Relations merupakan fungsi Manajemen jelas dan pasti.²¹

Menurut Scott M. Cutlip, Allen H. Center dan Glen M. Broom, “Humas atau PR merupakan fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasikan kebijakan dan tata seseorang atau organisasi demi kepentingan publik, serta merencanakan dan melakukan suatu program kegiatan untuk meraih pengertian, pemahaman, dan dukungan dari publiknya.”²²

Untuk menyimpulkan, berdasarkan definisi di atas, bahwa Humas atau fungsi manajemen yang merupakan public relation yaitukan memelihara komunikasi dan menciptakan, pemahaman, dukungan dan kerjasama antara perusahaan dan publiknya untuk menciptakan situasi yang saling menguntungkan. Inti dari Humas dan Public Relations terdiri dari tiga kata: komunikasi, citra/persepsi, dan hubungan.

Adapun teori Humas yang bersangkutan dalam hal ini yaitu menggunakan model Grunig and Hunt. Grunig and Hunt sendiri merupakan seseorang yang pertama kali memperkenalkan model public relation. Adapun empat model tersebut diantaranya *press agency*, *public information*, *two-way asymmetric* dan *two-way*

²¹ Onong Uchjana Effendy, “Human Relation & Public Relation”, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2009), hal. 117.

²² Scott M. Cutlip, Allen H. Center dan Glen M. Broom, *Effective Public Relations*, 6th edition, prentice – hall. Inc, Englewood Cliffs, New Jersey, 1985), hlm. 3.

symmetric. Teori yang cocok dalam hal ini yaitu menggunakan model *two-way asymmetric*.

Model asimetris dua arah, seperti namanya, antara organisasi dan publiknya itu menggunakan komunikasi dua arah. Dua arah komunikasi digunakan, tetapi modelan dua arah asimetris ini strategi komunikasi lebih terarah ke organisasi untuk mempengaruhi massa agar sesuai dengan organisasi daripada sebaliknya. Model ini mengasumsikan bahwa personel humas dapat membujuk publik untuk berpikir dan bertindak seperti yang mereka inginkan untuk berpikir dan bertindak dengan niat membantu organisasi. Karena asimetrinya, organisasi dalam model ini tidak berusaha mengubah sikap, tetapi mereka berusaha mengubah sikap dan perilaku publik.²³

Teori ini juga bisa dikatakan model yang paling umum dipraktikkan oleh konsultan Public Relations yang bekerja untuk klien. Dalam model asimetris dua arah ini, komunikator menerima tanggapan dari publik, menerapkan teori komunikasi dan persuasi pada temuan mereka, dan membujuk audiens untuk menerima sudut pandang organisasi.

2. Fungsi Humas

Hubungan Masyarakat mengacu pada pengembangan hubungan masyarakat profesional atau pengembangan hubungan masyarakat dan profesional dari suatu bisnis. Teori Dozier D.M. didasarkan pada

²³ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Relations*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 17.

kutipan Rosady Ruslan bahwa fungsi dalam memahami humas dan organisasi komunikasi itu adalah merupakan salah satu kunci. Hal ini kuncinya juga untuk mengembangkan peran pengamat dan mencapai profesionalisme hubungan masyarakat.²⁴ Seperti kutipan artis dalam Teori Cutlip, Teori Pusat, dan Teori Canfield, fungsi humas dalam menjalankan tugas dan operasinya:

- 1) Mendukung kegiatan utama manajemen untuk mencapai tujuan bersama.
- 2) Membina hubungan baik antar badan maupun dengan publiknya termasuk organisasi yang merupakan sasaran.
- 3) Mengidentifikasi segala sesuatu yang terkait dengan persepsi, opini dan masyarakat terhadap lembaga atau organisasi yang diwakilkan.
- 4) Melayani keinginan publik dan memberikan saran kepada pimpinan manajemen demi tujuan dan manfaat bersama.
- 5) Mengatur arus informasi, publikasi, dan informasi lembaga organisasi publik kepadanya agar tercipta komunikasi dua arah dan tercapainya citra yang saling menguntungkan.²⁵

Untuk itu kegiatan kehumasan lebih difokuskan pada perusahaan dan institusi guna membangun citra positif mereka dan mengumpulkan pendapat dan kritik dari konsumen, sehingga hasilnya

²⁴ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Relations*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal 20.

²⁵ Artis, *Strategi Komunikasi Public Relations*, *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 8, No. 2, 2011, hal 5.

lebih baik dari sebelumnya. Singkatnya, demi memelihara, mengembangkan dan memelihara komunikasi dua arah yang diperlukan untuk mengelola, mengatasi atau meminimalkan terjadinya masalah yang timbul merupakan fungsi humas tersebut.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan kata atau kalimat dari individu, buku atau sumber lain. Maka dari itu, penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencari sebuah fakta yang kemudian memberikan penjelasan atas apa yang ditemukan.

Metode penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Desain penelitian deskriptif kualitatif bertujuan agar Strategi Komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya dapat terlihat dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya. Penelitian ini dipilih dengan maksud semata-mata agar peneliti menyajikan data secara nyata, sistematis dan akurat yang berkaitan dengan fakta dan gambaran rinci tentang situasi atau proses yang diteliti. Desain yang digunakan adalah penelitian deskriptif, maka peneliti bermaksud mengungkap kebenaran serta memperoleh data dan informasi tentang strategi komunikasi Humas untuk meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya. Kemudian, ketika sudah diperoleh datanya maka dideskripsikan sesuai dengan keadaan sebenarnya di lokasi.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan komunikasi, untuk menemukan strategi komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya dalam

meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya serta faktor pendukung dan penghambatnya maka peneliti secara langsung mendapatkan informasi atau data dari informan-informan yang ada di lokasi penelitian yaitu MAN Kota Palangka Raya.

B. Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan melalui 2 sumber, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian individu, kelompok, dan organisasi dengan melakukan wawancara terhadap narasumber atau informan yang berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini sumber data yang diambil adalah dari subjek penelitian yaitu Kepala Sekolah MAN Kota Palangka Raya Bapak H. Ahd. Fauzi, S.Ag, M.S.I., Wakamad Humas yang baru dilantik pada bulan Mei tahun 2022 Bapak Khalid Fitri, M.Pd.I, Wakamad Humas periode tahun 2018-2022 Bapak Muhamad Asran Dirun, S.Ag, M.Pd. dan staf Humas MAN Kota Palangka Raya Bapak Robby Anggoro S.Pd.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebagai data pendukung data primer yang diperoleh dari literatur, dokumen, buku-buku, foto-foto, arsip-arsip, undang-undang, autobiografi, surat-surat, serta data yang memiliki kaitan terhadap strategi komunikasi Humas MAN Palangka Raya

dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan sifat penelitian kualitatif, dimana peneliti sendiri merupakan sarana penelitian, maka harus benar-benar aktif dan terjun langsung ke lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan prosedur Creswell.

Menurut Creswell, prosedur pengumpulan data dibagi menjadi 3 dasar, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga metode tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sugiono, teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah untuk ditindaklanjuti itu harus dengan melakukan wawancara, dan juga memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang subjek dari jumlah responden yang lebih sedikit.²⁶

Dalam penelitian ini wawancara bebas terkontrol agar informasi yang didapat lebih mendalam namun tetap mengacu pada pedoman wawancara. Pada saat wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat peneliti sebelum kegiatan wawancara. Peneliti akan memfokuskan wawancara terhadap Kepala Sekolah beserta Wakamad Humas dan staf Humas MAN Kota Palangka Raya

²⁶ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*, (Bandung: Alfabeta 2010). Hal. 194.

serta Wakamad Humas sebelumnya yang terkait dengan penelitian guna mendapatkan informasi maupun sumber yang jelas dan akurat.

2. Observasi

Menurut Indriantoro dan Supomo, observasi yaitu pola pencatatan perilaku subjek, objek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Keuntungan dari metode observasional dibandingkan survei adalah umumnya bahwa data tidak bias, lebih akurat dan rinci, dan tidak ada bias respon.²⁷

Yang akan dilakukan secara observasi pada hal ini yaitu langsung ke tempat penelitian yaitu MAN Kota Palangka Raya untuk mendapatkan data-data mengenai strategi komunikasi Humas melalui video dokumentasi, situs/website, dan lain sebagainya. Selama melakukan observasi menggunakan alat bantu seperti perekam suara, buku catatan dan lainnya selama pengumpulan data penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Creswell “dalam penelitian kualitatif diperbolehkan mengumpulkan data dengan mengumpulkan dokumen, seperti dokumen publik (dokumentasi berita, risalah rapat, berita acara) dan dokumen pribadi (buku harian, jurnal pribadi, surat, dan e-mail)”.²⁸

Dokumentasi tentu digunakan untuk pendukung dan penyempurnaan

²⁷ Ruslan Rosady. *Metode Penelitian; Public Relations Dan Komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers 2008). Hal. 34.

²⁸ Creswell. *Research design; pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan mixed*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2010). Hal. 186.

data dari hasil observasi dan wawancara apapun bisa dalam bentuk foto dan lain sebagainya.

D. Teknik Analisis Data

Teknik Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan (Model Miles dan Huberman). Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat mengumpulkan data-data dalam kurun waktu tertentu. ini bersifat interaktif dan berlangsung terus menerus analisis datanya sampai data jenuh.²⁹

Analisis data menurut model Miles dan Huberman dilakukan melalui 3 tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan hal yang penting. Proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan penulis di lapangan merupakan reduksi kata. Reduksi data memiliki tahapan yang meliputi membuat ringkasan, mengkode, menyusun tema dan menulis memo. Pada tahapan ini peneliti reduksi data melakukan proses menentukan maupun menyeleksi, memfokuskan serta menyederhanakan banyak macam informasi yang menjadi pendukung selama proses penggalian data di lokasi. Setelah hasil wawancara ditulis, kemudian dipilah-pilah sesuai apa yang menjadi rumusan masalah.

²⁹ Pujilaksono Sugeng. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Intrans Publishing 2015). hal 151 – 152.

2. Penyajian Data

Menyajikan data berarti menampilkan data berupa uraian singkat tentang grafik, hubungan antar kategori, dsb. Penyajian data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif adalah naratif. Kita perlu memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut yang telah kita pahami. Penyajian data mesti tersusun dengan baik dan peneliti harus mengelompokkan hal-hal terkait agar sesuai dengan deskripsi masalah.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Inferensi adalah aktivitas yang sepenuhnya tersusun. Kesimpulan akan ditinjau selama penyelidikan. Validasi adalah penelaan catatan lapangan dengan validasi dalam upaya menempatkan salinan temuan dalam catatan tersendiri. Dengan kata lain, makna yang diperoleh dari data harus diperiksa keakuratannya, kekokohnya, relevansinya, atau validitasnya.³⁰ Upaya untuk menarik kesimpulan yang dilanjutkan peneliti setelah pengumpulan data mengarahkan mereka untuk mencari makna dalam penjelasan, dan akibatnya mengkonfirmasi kesimpulan.

E. Keabsahan Data

Untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian maka dibutuhkan adanya uji keabsahan data. Keabsahan data sendiri dilakukan untuk meyakinkan penelitian bahwa data yang dilakukan sudah akurat dan data

³⁰ Pawito. Penelitian komunikasi kualitatif. (Yogyakarta: Pelangi Aksara Yogyakarta, 2007). Hal. 14.

yang diperoleh untuk menguji penelitian ilmiah. Setelah penelitian dilakukan, selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian, pemeriksaan dan keabsahan data.

Validitas data digunakan untuk memastikan bahwa hasil yang digabungkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan apakah relevan dengan subjek penelitian. Setelah dilakukan, maka harus melewati keabsahan data atau tes dan pemeriksaan. Untuk lebih akurat menentukan validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam pengecekan datanya.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari untuk keperluan mengecek atau perbandingan terhadap data.³¹ Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek suatu informasi yang diperoleh lewat data diawali dari sumber data secara langsung seperti wawancara maupun secara tidak langsung seperti dokumentasi.

³¹ Muhammad Afyfy Masyhuda. "Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu." Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

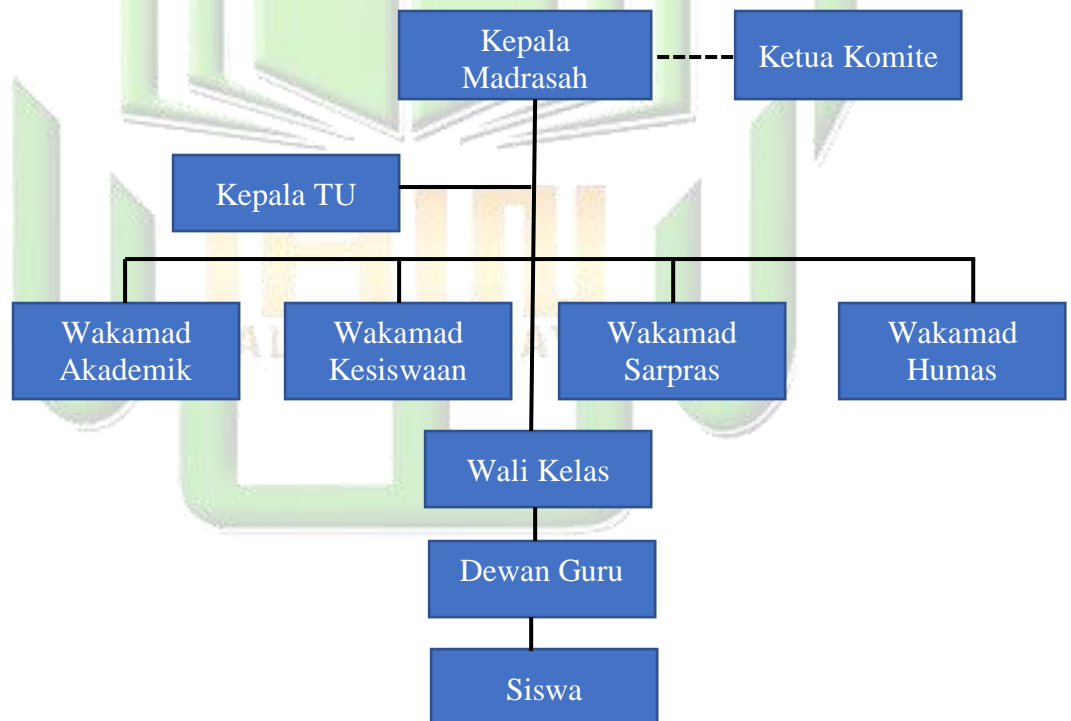
a. Sejarah berdirinya MAN Kota Palangka Raya

MAN Kota Palangka Raya terletak di jalan Tjilik Riwut Km. 4,5 Palangka Raya 73112, telepon (0536)3231286, faksimil (0536) 3231589, e-mail: manmodel_plk@yahoo.co.id dan website: www.manmodel-palangkaraya.sch.id, dengan Nomor Statistik Madrasah: 131.1.62.71.0047 Kelurahan Bukit Tunggal, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. MAN Kota Palangka Raya merupakan relokasi dari MAN II Yogyakarta dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 1980, tanggal 05 Mei 1980. Seiring dengan kemajuan pendidikan, maka pada tanggal 28 Pebruari 1998 sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor: E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/1998 berubah nama menjadi MAN Model Palangka Raya. Selanjutnya Berubah Kembali Berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis Kemenag RI No. 72 Tahun 2016 tanggal 17 November 2016 Tentang Perubahan MAN Model Palangka Raya Menjadi MAN Kota Palangka Raya.

Adapun nama-nama yang pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah di MAN Kota Palangka Raya adalah:

- 1) Marhakim Aly (1980-1982)
- 2) Drs. Mujiono (1982-1990)
- 3) Drs. Chobirun Zuhdiy (1990-1995)
- 4) Drs. Ahmad Kusai (1995-1997)
- 5) Drs. Kasbollah (1997-2005)
- 6) Mulyono, S.Pd (2005-2012)
- 7) Drs. Hj. Susilawaty, M.Pd (2012-2016)
- 8) H. Idayani, M.Pd.I (2016-2019)
- 9) H. Ahd. Fauzi, S.Ag, M.Si (2019-Sekarang)

b. Struktur Organisasi MAN Kota Palangka Raya



4.1 Bagan Struktur Organisasi MAN Kota Palangka Raya

c. Visi dan Misi Madrasah

1) **VISI** : Madrasah yang berwawasan lingkungan dengan SDM berkualitas tinggi dalam IMTAQ, IPTEK, serta diaktualisikan dalam kehidupan.

2) **MISI** :

a) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan di tingkat Madrasah Aliyah berbasis imtaq dan ICT untuk memasuki perguruan tinggi dan dunia usaha.

b) Meningkatkan pelayanan pembinaan dan bimbingan konseling.

c) Meningkatkan peran serta stakeholders (Orang tua peserta didik, masyarakat, instansi dan lembaga terkait lainnya) sebagai mitra kerja dalam pengembangan madrasah.

d) Meningkatkan pelayanan tata usaha, rumah tangga madrasah, perpustakaan, laboratorium dan PSBB secara professional.

e) Menciptakan dan memelihara lingkungan yang bersih, sehat, nyaman kondusif dan harmonis.

3) **MOTTO** : Belajar tuntas, berfikir cerdas, beramal ikhlas

4) **KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN** : Bertaqwa, Bertanggungjawab, Disiplin, Jujur, Sopan, Peduli, Kerja keras, Sikap yang baik, Toleransi, Kreatif, Mandiri, Rasa ingin tahu, Semangat kebangsaan, Menghargai, Bersahabat dan Cinta damai.

d. Bidang Kehumasan

Menyadari cepatnya perubahan paradigma di era reformasi dan informasi yang berakibat pada perubahan pola pikir, tata nilai sikap dan cara mengemukakan pendapat maka untuk menyikapinya MAN Kota Palangka Raya telah berupaya memberikan layanan informasi, keterampilan mengelola informasi secara mandiri dan bekerjasama dengan lembaga lain.

Adapun program bidang kehumasan, meliputi:

- 1) Publikasi dan sosialisasi kegiatan madrasah
- 2) Kerjasama dengan berbagai institusi
- 3) Pemagangan dengan dunia usaha
- 4) Study banding, study tour
- 5) Peningkatan layanan public
- 6) Peningkatan peran tim jurnalis

e. Tujuan

- 1) Meningkatnya iman taqwa siswa kepada Allah swt yang diwujudkan dalam bentuk kemampuan dan keterampilan dalam pengamalan ibadah dan berakhlakul karimah serta diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan alam sekitar
- 2) Meningkatnya ilmu pengetahuan siswa dan penguasaan teknologi untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi (Perguruan Tinggi) dan mengembangkan diri

sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian

- 3) Meningkatnya kecakapan siswa secara personal, sosial, environmental dan penvocasional sesuai dengan kecakapan hidup pada muatan lokal dan ketrampilan sehingga dapat bersaing dalam dunia kerja
- 4) Meningkatnya kemampuan siswa dalam mengembangkan bakat dan minatnya di berbagai kegiatan ekstrakurikuler (Pramuka, PMR, PIK-R, KKR, Kesenian, Olahraga, Paskibraka, Karya Tulis Ilmiah Remaja, Olympiade Sains, Olympiade Koperasi, Cerdas cermat empat pilar berbangsa dan bernegara, Debat Bela Negara)
- 5) Meningkatnya kemampuan siswa untuk bersaing dalam mengikuti berbagai kompetisi akademik dan non akademik di tingkat Kecamatan, Kota, Provinsi dan Nasional
- 6) Meningkatnya kemampuan dan ketrampilan guru dalam penguasaan materi pelajaran, penyusunan perangkat pembelajaran, penyajian program dan penilaian
- 7) Meningkatnya pelayanan pembinaan dan bimbingan konseling
- 8) Meningkatnya peran serta stakeholders (Orang tua siswa, masyarakat, instansi lembaga terkait) sebagai mitra kerja dalam sumbangsih pemikiran untuk mengembangkan madrasah dalam

peningkatan kualitas pembelajaran akademik dan non akademik, kegiatan sosial kemasyarakatan dan pengembangan sarana prasarana, perpustakaan, laboratorium madrasah dll

- 9) Meningkatnya pelayanan ketatausahaan madrasah
- 10) Meningkatnya kuantitas dan kualitas penggunaan perpustakaan dan laboratorium
- 11) Meningkatnya pengelolaan PSBB sebagai pusat sumber belajar bersama secara professional
- 12) Tercapainya standar nasional pendidikan
- 13) Meningkatnya kepedulian terhadap lingkungan madrasah sehingga tercipta madrasah yang bersih, sehat, nyaman, kondusif dan harmonis

f. Data peserta didik MAN Kota Palangka Raya dan perbandingan antara jurusan agama, bahasa, mipa dan ips

Berdasarkan data yang didapat, berikut adalah tabel data peserta didik dari tahun pelajaran 2017 sampai 2022, dan tabel perbandingan antara jurusan agama, bahasa, mipa dan ips yang ada di MAN Kota Palangka Raya:

Tabel 4.1 Data Peserta Didik MAN Kota Palangka Raya

Tahun Pelajaran	Pendaftar			Yang Diterima (Kelas)		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
2017/2018	161	215	376	158	203	361
2018/2019	188	281	469	131	193	324
2019/2020	174	268	442	131	185	316
2020/2021	236	269	505	137	205	342
2021/2022	183	248	431	146	228	374

Sumber data: Papan Data Peserta Didik MAN Kota Palangka Raya

Tabel 4.2 Perbandingan antara Jurusan Agama, Bahasa, Mipa dan Ips

No	Tahun Pelajaran	Jurusan	Jumlah Siswa
1	2017/2018	Agama	142
		Bahasa	49
		Mipa	547
		Ips	232
2	2018/2019	Agama	183
		Bahasa	64
		Mipa	544
		Ips	206
3	2019/2020	Agama	219
		Bahasa	95
		Mipa	478
		Ips	214
4	2020/2021	Agama	224
		Bahasa	101
		Mipa	459
		Ips	210
5	2021/2022	Agama	229
		Bahasa	95
		Mipa	483
		Ips	240

Sumber data: Bagian Administrasi MAN Kota Palangka Raya

2. Paparan Data Penelitian

Melalui data wawancara dan beberapa observasi yang diperoleh pada penelitian, maka pada penelitian ini terdapat dua rumusan masalah dan beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan terkait dengan strategi komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo calon peseta didik pada MAN Kota Palangka Raya. Berikut hasil wawancara tersebut:

a. Strategi komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo masyarakat terhadap jurusan agama

Strategi komunikasi menjadi peran yang begitu penting dalam segala kegiatan maupun aktivitas yang ada didalam ruang

lingkup sekolah saat ini. Dengan demikian tentu perlu adanya rencana strategi komunikasi yang baik yang dilakukan suatu sekolah atau Humas itu sendiri. Berdasarkan rumusan masalah mengenai apa saja strategi komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya, peneliti menanyakan berdasarkan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti. Berikut ini adalah wawancara antara peneliti dan subjek penelitian.

Peneliti menanyakan tentang apa saja strategi komunikasi yang digunakan Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo masyarakat terhadap jurusan agama. Berikut wawancara dengan AF selaku Kepala Sekolah MAN Kota Palangka Raya:

“banyak hal yang kami lakukan terkait dalam hal itu dalam menyampaikan ke masyarakat yang jelas apalagi di zaman sekarang ini melalui media sosial baik cetak maupun elektronik sekarang di man kota palangka raya yang jelas dibagian humas sangat aktif jadi setiap hari ada membuat semacam kegiatan baik itu kegiatan yang sifatnya pembelajaran maupun kejuaraan dan prestasi melalui itu masyarakat akan melihat termasuk juga kegiatan-kegiatan keagamaan jurusan agama diantaranya ada mahad putra maupun putri kemudian ada kegiatan rutin seperti shalat dhuha, tadarus al-quran dan lain-lain termasuk juga mengembangkan praktik pengamalan ibadah sehingga diharapkan anak-anak man kota bisa beradaptasi dengan kegiatan yang ada di masyarakat. Dan juga termasuk sampai masuk ke media televisi dan kita banyak disini media kehumasan youtube kemudian ada podcast yang mana setiap ada event akan dilakukan wawancara oleh tim khusus, kemudian di website juga ada pokoknya insyaallah media

sosial ada semua seperti whatsapp, instagram, facebook dan lain sebagainya.”³²

KF selaku Wakamad Humas MAN Kota Palangka Raya yang baru dilantik pada bulan Mei tahun 2022 menambahkan:

“tentunya dengan penguatan karakter religius pada peserta didik (pesdik) MAN Kota, melalui kegiatan keagamaan terpadu seperti PPI, praktek Ibadah Haji dan penyelenggaraan Jenazah, tadarus al-Quran, Shalat dhuha, amaliyah ramadhan, shalat idul adha dan penyembelihan qurban. Jika karakter kuat pada peserta didik maka merekalah sebenarnya yang menjadi sosialisator utama ke masyarakat, mereka lah yang menjadi tolak ukur masyarakat terhadap pembinaan keagamaan di MAN Kota Sosialisasi Kegiatan melalui media cetak dan akun-akun medsos. Salah satu strategi komunikasi berikutnya adalah dengan mempublikasikan kegiatan keagamaan dan prestasi-prestasi di bidang keagamaan di medsos dan media cetak serta elektronik.”³³

MAD selaku mantan Wakamad Humas MAN Kota Palangka Raya periode tahun 2018-2022 mengatakan:

“komunikasi yang digunakan adalah dengan komunikasi dua arah, kita mendengarkan keinginan masyarakat lalu kita sampaikan kepada pimpinan agar dijadikan pedoman dalam pengembangan madrasah ke depan terutama di jurusan agama, kita juga melakukan komunikasi dengan humanis yaitu memahami keadaan masyarakat dengan tidak menyinggung praktik agama orang lain.”³⁴

RA selaku staf Humas MAN Kota Palangka Raya mengatakan:

“strateginya sendiri yaitu melalui promosi dengan cara kita memberikan pendidikan terhadap keagamaan atau melakukan promosi yang paling efektif yaitu melalui media sosial seperti youtube, instagram dan lain sebagainya dan yang pasti

³² Hasil wawancara dengan AF Pada Hari Rabu 15 Juni 2022 Pukul 09.00 WIB.

³³ Hasil wawancara dengan KF Pada Hari Jumat 17 Juni 2022 Pukul 09.10 WIB

³⁴ Hasil wawancara dengan MAD Pada Hari Sabtu 25 Juni 2022 Pukul 12.50 WIB

menyampaikan melalui template-template yang ada didepan madrasah.”³⁵

Berdasarkan hasil observasi didapatkan strategi komunikasi yang dipakai Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo masyarakat terhadap jurusan agama yaitu lewat komunikasi langsung atau melalui media sosial, lalu melalui kegiatan-kegiatan dan prestasi-prestasi di bidang keagamaan maupun umum, kemudian dipublikasikan melalui media sosial yang masih aktif di MAN Kota Palangka Raya seperti Instagram dan sebagainya. Hal itu terbukti dari postingan Instagram resmi MAN Kota Palangka Raya yang selalu update mengenai informasi tentang MAN Kota Palangka Raya.

- b. Tahapan-tahapan strategi komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo masyarakat terhadap jurusan agama

Kemudian peneliti menanyakan tahapan-tahapan strategi komunikasi yang digunakan Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo masyarakat terhadap jurusan agama.

Berikut wawancara dengan AF selaku Kepala Sekolah MAN Kota Palangka Raya:

“memang kami secara umum yang jelas kita agar animo masyarakat itu tau bagaimana di man kota palangka raya memang saat ini tidak masalah karena man kota sudah punya nama artinya tanpa kita sosialisasikan secara khusus pun apalagi seperti yang saya jelaskan diawal sudah bahwa setiap

³⁵ Hasil wawancara dengan RA Pada Hari Selasa 21 Juni 2022 Pukul 13.00 WIB

ada event apapun di man kota selalu diliat orang apa yang dilakukan man kota hal itu otomatis animo masyarakat bukan saja keagamaan artinya mereka juga bisa melihat hal lain artinya tidak semata keagamaan tetapi saya malah melihat semua itu sama artinya baik keagamaan kemudian lagi bagian mipa, desain mereka dan sosial dan juga mereka betul-betul bisa bersaing dan banyak yang diterima di perguruan tinggi favorit artinya di perguruan tinggi umum bukan saja keagamaan seperti IAIN dan UIN tetapi yang diperjuangkan semuanya bukan hanya keagamaan saja. Memang minat anak-anak terhadap jurusan agama sangat tinggi juga yang biasa kami membuka penerimaan siswa baru satu ruangan kelas sekarang menjadi dua ruangan saja tidak cukup seperti kapasitas semua dan memang semuanya tidak tertampung maupun selain jurusan agama.”³⁶

KF selaku Wakamad Humas MAN Kota Palangka Raya yang baru dilantik pada bulan Mei tahun 2022 menambahkan:

“Diantaranya yaitu ada Perencanaan Kegiatan, Pembuatan media dan sarana pendukung, Pelaksanaan dan penerapan Kegiatan keagamaan, Publikasi dan sosialisasi serta Evaluasi.”³⁷

MAD selaku mantan Wakamad Humas MAN Kota Palangka Raya periode tahun 2018-2022 mengatakan:

“Tahapan diawali dari rencana, penyampaian pesan tentang keutamaan jurusan agama dan masa depannya jika di jurusan agama bisa melalui PPDB, media sosial, whatsApp, atau langsung.”³⁸

RA selaku staf Humas MAN Kota Palangka Raya mengatakan:

“yang pasti kita berkoordinasi dengan pimpinan mengenai kelanjutan masyarakat seperti pendaftaran dan sebagainya itu berdiskusi dengan pimpinan untuk membentuk suatu tim

³⁶ Hasil wawancara dengan AF Pada Hari Rabu 15 Juni 2022 Pukul 09.00 WIB

³⁷ Hasil wawancara dengan KF Pada Hari Jumat 17 Juni 2022 Pukul 09.10 WIB

³⁸ Hasil wawancara dengan MAD Pada Hari Sabtu 25 Juni 2022 Pukul 12.50 WIB

untuk bagaimana baiknya supaya penyampaian atau ajakan untuk orang lain bagus dalam pendidikan agama.”³⁹

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut bahwa untuk tahapannya sendiri yang paling penting yaitu melalui perencanaan yang matang dan juga dalam tahap penyampaian kepada masyarakat agar dapat diterima dengan baik pesan maupun informasi yang disampaikan terutama kepada khalayak atau calon peserta didik. Pesan atau informasi yang disampaikan bukan hanya keagamaan saja melainkan semua aspek tanpa terkecuali. Point penting lainnya dalam tahapan strategi komunikasi yaitu berkoordinasi dengan pimpinan agar perencanaannya dapat berjalan dengan maksimal.

c. Tahap mengenal audiens Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo masyarakat terhadap jurusan agama

Kemudian peneliti menanyakan apakah ada tahap mengenal audiens atau khalayak terlebih dahulu dalam menjalankan strategi komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo masyarakat terhadap jurusan agama. Berikut wawancara dengan AF selaku Kepala Sekolah MAN Kota Palangka Raya:

“tidak ada tahapan khusus dalam meningkatkan animo masyarakat terhadap jurusan agama. Namun saat PPDB kami hanya menyampaikan jurusan yang ada di MAN Kota ada 4 jurusan yakni Mipa, Ips, Bahasa dan Keagamaan.”⁴⁰

³⁹ Hasil wawancara dengan RA Pada Hari Selasa 21 Juni 2022 Pukul 13.00 WIB

⁴⁰ Hasil wawancara dengan AF Pada Hari Rabu 15 Juni 2022 Pukul 09.00 WIB

KF selaku Wakamad Humas MAN Kota Palangka Raya yang baru dilantik pada bulan Mei tahun 2022 menambahkan:

“ada yaitu pengenalan melalui penelusuran medsos atau pelaku sosialisasi kegiatan keagamaan di medsos.”⁴¹

RA selaku staf Humas MAN Kota Palangka Raya mengatakan:

“pertama melihat dari calon siswa baru berminat ke jurusan mana terlebih di MAN melalui Humas disampaikan bahwa kelebihan jurusan agama di MAN itu ya satu yaitu pendalaman agama yang lebih dibandingkan pada jurusan lain lalu disampaikan ke orangtua atau peserta didik.”⁴²

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut bahwa dalam mengenal audiens atau khalayak yaitu dengan cara melihat calon peserta didik lebih berminat kearah mana sesuai dengan peminatan jurusan yang ada atau bisa juga melalui penelusuran media sosial.

d. Pesan yang disampaikan Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo masyarakat terhadap jurusan agama

Peneliti kemudian menanyakan pesan yang disampaikan atau diinformasikan Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo masyarakat terhadap jurusan agama. Berikut wawancara dengan AF selaku Kepala Sekolah MAN Kota Palangka Raya:

“ya tadi banyak pesan artinya yang disampaikan ke masyarakat yang jelas kami melalui media sosial (elektronik) sekarang tinggal dibuka website kami apasih yang dilakukan

⁴¹ Hasil wawancara dengan KF Pada Hari Jumat 17 Juni 2022 Pukul 09.10 WIB

⁴² Hasil wawancara dengan RA Pada Hari Selasa 21 Juni 2022 Pukul 13.00 WIB

man apasih prestasi man kota ada disitu semua baik melalui instagram sekarang zamannya teknologi dikoran juga sering muncul di kalteng pos sering muncul berita-berita dari man kota.”⁴³

KF selaku Wakamad Humas MAN Kota Palangka Raya yang baru dilantik pada bulan Mei tahun 2022 menambahkan:

“ya informasi yang disampaikan mencakup menyampaikan fasilitas keagamaan yang ada di MAN Kota seperti tersedianya Masjid, Mahad putra dan putri serta kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di MAN Kota. Selain itu juga menampilkan prestasi-prestasi kegiatan keagamaan seperti lomba MTQ, kaligrafi, fahmil dan syarhil quran dan lain-lain, menampilkan ekskul keagamaan pada acara-acara seremonial madrasah maupun pada kegiatan memeriahkan acara PHBI serta mengikuti lomba-lomba keagamaan.”⁴⁴

MAD selaku mantan Wakamad Humas MAN Kota Palangka Raya periode tahun 2018-2022 mengatakan:

“Jurusan agama adalah jurusan yang adanya hanya di MAN, keutamaan belajar tentang agama lebih utama dibandingkan yang lain, program penguatan pada segi hapalan Quran dan hadis lebih dalam.”⁴⁵

RA selaku staf Humas MAN Kota Palangka Raya mengatakan:

“pesannya sendiri agar masyarakat sadar terhadap pendidikan agama agar memasukkan anak-anaknya ke sekolah madrasah tujuannya itu untuk kesadaran menempuh pendidikan agama yang paling utama dalam kehidupan sekarang ini.”⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa pesan yang disampaikan atau diinformasikan ke masyarakat atau calon peserta didik yaitu dengan cara memperkenalkan berbagai macam hal atau

⁴³ Hasil wawancara dengan AF Pada Hari Rabu 15 Juni 2022 Pukul 09.00 WIB

⁴⁴ Hasil wawancara dengan KF Pada Hari Jumat 17 Juni 2022 Pukul 09.10 WIB

⁴⁵ Hasil wawancara dengan MAD Pada Hari Sabtu 25 Juni 2022 Pukul 12.50 WIB

⁴⁶ Hasil wawancara dengan RA Pada Hari Selasa 21 Juni 2022 Pukul 13.00 WIB

keunikan dan kelebihan bukan hanya jurusan keagamaan saja melainkan semua jurusan yang ada pada MAN Kota Palangka Raya itu sendiri.

- e. Metode Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo masyarakat terhadap jurusan agama

Peneliti kemudian menanyakan tentang metode yang digunakan humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo masyarakat terhadap jurusan agama. Berikut wawancara dengan AF selaku Kepala Sekolah MAN Kota Palangka Raya:

“metodenya itu maksudnya disini cara ya, ya tadi dengan salah satunya yang paling kuat yaitu melalui media.”⁴⁷

KF selaku Wakamad Humas MAN Kota Palangka Raya yang baru dilantik pada bulan Mei tahun 2022 menambahkan:

“Metodenya sendiri diantaranya yaitu sosialisasi melalui media sosial, Metode Pembinaan kegiatan keagamaan secara berkelanjutan bagi peserta didik MAN Kota yang sedang belajar di MAN Kota, Beberapa Pendidik MAN Kota menjadi Imam dan Khatib di Masyarakat, Beberapa pendidik MAN Kota menjadi Da'i atau penceramah dan penulis keagamaan.”⁴⁸

MAD selaku mantan Wakamad Humas MAN Kota Palangka Raya periode tahun 2018-2022 mengatakan:

“Metode yang digunakan yaitu melalui penyampaian secara bijaksana, sesuai dengan kebenaran, sesuai dengan adanya kemudian menyampaikan pesan secara informatif kepada khalayak atau bisa juga dengan membujuk atau mengajak masyarakat untuk masuk ke sekolah MAN.”⁴⁹

⁴⁷ Hasil wawancara dengan AF Pada Hari Rabu 15 Juni 2022 Pukul 09.00 WIB

⁴⁸ Hasil wawancara dengan KF Pada Hari Jumat 17 Juni 2022 Pukul 09.10 WIB

⁴⁹ Hasil wawancara dengan MAD Pada Hari Sabtu 25 Juni 2022 Pukul 12.50 WIB

RA selaku staf Humas MAN Kota Palangka Raya mengatakan:

“metode ada banyak salah satunya yaitu melalui promosi atau bisa berupa lomba-lomba misalnya seperti lomba tilawah dan lain-lainnya yang tentu bahwa dalam masa sekarang ini tentu adanya pengembangan karakter dan melalui lomba itu siapa tau membuat masyarakat menjadi tertarik gara-gara MAN mengadakan lomba-lomba yang bagus diselenggarakan.”⁵⁰

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut bahwa metode yang digunakan yaitu dengan cara melakukan sosialisasi maupun promosi dalam menyampaikan informasi dan yang disampaikan pun secara umum saja tidak terlalu spesifik keagamaan melainkan menyampaikan dan memberitahukan kepada calon peserta didik kelebihan masing-masing dari semua jurusan yang ada pada MAN Kota Palangka Raya. Selain itu, melalui perantara media sosial juga menjadi salah satu metode yang digunakan Humas MAN Kota Palangka Raya.

f. Media komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo masyarakat terhadap jurusan agama

Kemudian selanjutnya peneliti menanyakan mengenai media yang digunakan humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo masyarakat terhadap jurusan agama. Berikut jawaban dari AF selaku Kepala Sekolah MAN Kota Palangka Raya:

⁵⁰ Hasil wawancara dengan RA Pada Hari Selasa 21 Juni 2022 Pukul 13.00 WIB

“banyak yang digunakan seperti instagram, youtube, facebook, website dan lain sebagainya pokoknya media sosial berpengaruh dalam perkembangan man kota palangka raya itu sendiri.”⁵¹

KF selaku Wakamad Humas MAN Kota Palangka Raya yang baru dilantik pada bulan Mei tahun 2022 menambahkan:

“untuk medianya sendiri yaitu ada Media Fisik yang meliputi Publikasi Guru dan Siswa MAN Kota ada juga Media Cetak dan elektronik seperti Koran dan Majalah, TV dan Media sosial seperti Instagram, website, Wa, Fb, Twitter, Tiktok, telegram dan lain-lain.”⁵²

MAD selaku mantan Wakamad Humas MAN Kota Palangka Raya periode tahun 2018-2022 mengatakan:

“Web madrasah, media sosial, spanduk, brosur, pamflet whatsapp, fb, instagram atau bisa juga melalui komunikasi langsung kunjungan.”⁵³

RA selaku staf Humas MAN Kota Palangka Raya menambahkan:

“media komunikasinya ya melalui youtube, instagram, melalui facebook, whatsapp itu pasti sudah yang paling yaitu melalui youtube MAN itu sendiri.”⁵⁴

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi, media komunikasi yang digunakan Humas MAN Kota Palangka Raya adalah Instagram, Facebook, Whatsapp dan Youtube. Adapun isinya berkaitan dengan kegiatan-kegiatan, pemberitahuan atau pengumuman, informasi-informasi terkait dengan MAN Kota Palangka Raya. MAN Kota Palangka Raya menjadikan media

⁵¹ Hasil wawancara dengan AF Pada Hari Rabu 15 Juni 2022 Pukul 09.00 WIB

⁵² Hasil wawancara dengan KF Pada Hari Jumat 17 Juni 2022 Pukul 09.10 WIB

⁵³ Hasil wawancara dengan MAD Pada Hari Sabtu 25 Juni 2022 Pukul 12.50 WIB

⁵⁴ Hasil wawancara dengan RA Pada Hari Selasa 21 Juni 2022 Pukul 13.00 WIB

sebagai sumber pemberitahuan dan penginformasian yang cepat dan mudah tersampaikan karena dapat dilihat siapa saja termasuk calon peserta didik yang tertarik pada MAN Kota Palangka Raya.

g. Tahap evaluasi strategi komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo masyarakat terhadap jurusan agama

Kemudian selanjutnya peneliti menanyakan mengenai evaluasi dari perencanaan strategi komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo masyarakat terhadap jurusan agama. Berikut jawaban dari AF selaku Kepala Sekolah MAN Kota Palangka Raya:

“semua kegiatan termasuk bidang humas dilakukan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang dimiliki agar dilakukan tindakan. Jika terdapat kekurangan akan diperbaiki jika telah baik maka akan ditingkatkan lagi.”⁵⁵

KF selaku Wakamad Humas MAN Kota Palangka Raya yang baru dilantik pada bulan Mei tahun 2022 menambahkan:

“ada, jika strateginya tidak berjalan dengan lancar atau kurang tepat maka akan dilakukan perubahan strategi.”⁵⁶

RA selaku staf Humas MAN Kota Palangka Raya menambahkan:

“tentu ada evaluasinya pertama itu dilihat peminatnya banyak atau tidak setelah kita sampaikan kelebihan dari jurusan agama itu apabila banyak yang berminat berarti Alhamdulillah berarti kita berhasil mensosialisasikan atau

⁵⁵ Hasil wawancara dengan AF Pada Hari Rabu 15 Juni 2022 Pukul 09.00 WIB

⁵⁶ Hasil wawancara dengan KF Pada Hari Jumat 17 Juni 2022 Pukul 09.10 WIB

menyampaikan kepada orangtua atau siswa yang mau masuk ke jurusan agama tadi.”⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara bahwa evaluasi perlu dilakukan setiap melakukan perencanaan agar kedepannya bisa jauh lebih bagus dari perancangan sebelumnya.

Dalam menjalankan suatu strategi, selalu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan tujuan yang ingin dicapai. Ini kadang-kadang disebut faktor pendukung dan penghambat. Lembaga pendidikan juga memiliki dukungan dan hambatan untuk mencapai apapun.

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian mengenai faktor pendukung dan penghambat Humas MAN Kota Palangka Raya dalam menerapkan strategi komunikasinya, peneliti menanyakan berdasarkan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti. Berikut ini adalah wawancara antara peneliti dan subjek penelitian:

a. Faktor pendukung Humas MAN Kota Palangka Raya dalam menerapkan strategi komunikasi

Peneliti menanyakan tentang apa faktor pendukung Humas MAN Kota Palangka Raya dalam menerapkan strategi komunikasinya. Berikut jawaban AF selaku Kepala Sekolah MAN Kota Palangka Raya:

“faktor pendukungnya tadi kan banyak artinya kita sudah mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap kegiatan keagamaan diantaranya ada mesjid, mahad ada asramanya

⁵⁷ Hasil wawancara dengan RA Pada Hari Selasa 21 Juni 2022 Pukul 13.00 WIB

juga kan faktor pendukungnya tadi dan juga didukung tenaga-tenaga yang memang sudah profesional tenaga pendidik dan pendidikannya dan juga bakat siswa yang sangat tinggi.”⁵⁸

KF selaku Wakamad Humas MAN Kota Palangka Raya yang baru dilantik pada bulan Mei tahun 2022 menambahkan:

“Untuk faktor pendukungnya sendiri diantaranya kondisi masyarakat palangka raya yang religius, Peserta didik yang masuk ke MAN mayoritas berasal dari alumni Madrasah, Tersedianya akses pendukung sosialisasi yang memadai.”⁵⁹

MAD selaku mantan Wakamad Humas MAN Kota Palangka Raya periode tahun 2018-2022 mengatakan:

“Adanya kebijakan kementerian agama tentang tugas kehumasan dan publikasi, sarana dan prasarana komunikasi yg tersedia, Sumber Daya Manusia MAN yang memadai.”⁶⁰

RA selaku staf Humas MAN Kota Palangka Raya menambahkan:

“faktor yang paling mendukung itu adalah keberhasilan man kota palangka raya dalam menciptakan siswa yang berkarakter dan juga satu hal yang membuat man sering diberitakan melalui pemberitaan melalui koran dan semacamnya karena lomba-lomba yang selalu berhasil dijuarai siswa man sehingga dapat diketahui masyarakat luas dan salah satu mediana yaitu melalui koran kalteng pos baru-baru ini.”⁶¹

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa faktor pendukungnya yaitu sarana yang memadai, banyaknya tenaga pendidik yang berkualitas, tersedianya media komunikasi yang beragam, kondisi masyarakat di kota Palangka Raya yang

⁵⁸ Hasil wawancara dengan AF Pada Hari Rabu 15 Juni 2022 Pukul 09.00 WIB

⁵⁹ Hasil wawancara dengan KF Pada Hari Jumat 17 Juni 2022 Pukul 09.10 WIB

⁶⁰ Hasil wawancara dengan MAD Pada Hari Sabtu 25 Juni 2022 Pukul 12.50 WIB

⁶¹ Hasil wawancara dengan RA Pada Hari Selasa 21 Juni 2022 Pukul 13.00 WIB

mayoritas muslim dan sumber daya manusia yang memadai di MAN Kota Palangka Raya.

b. Faktor penghambat Humas MAN Kota Palangka Raya dalam menerapkan strategi komunikasi

Peneliti menanyakan tentang faktor penghambat Humas MAN Kota Palangka Raya dalam menerapkan strategi komunikasi. Berikut wawancara dengan AF selaku Kepala Sekolah MAN Kota Palangka Raya:

“Kalo untuk hambatannya sendiri gak ada sih kendala yang berarti biasa aja cuma memang saat ini kami berharap kan masjid sudah ada hanya saja tidak bisa menampung karena siswa disini ada kurang lebih seribu sedangkan yang sekarang hanya bisa menampung sekitar 500 saja jadi ketika pelaksanaan salat jumat hanya laki-lakinya saja sedangkan perempuan di asrama untuk tadarus jadi itu sih salah satu kendalanya sarananya saja yang perlu penambahan kalo yang lain udah ada.”⁶²

KF selaku Wakamad Humas MAN Kota Palangka Raya yang baru dilantik pada bulan Mei tahun 2022 menambahkan:

“Untuk penghambatnya sendiri mungkin ketersediaan media keagamaan terutama alat praktek kegiatan keagamaan yang belum memadai menjadi sebab kurang maksimalnya sosialisasi kegiatan keagamaan di MAN Kota kepada masyarakat.”⁶³

MAD selaku mantan Wakamad Humas MAN Kota Palangka Raya periode tahun 2018-2022 mengatakan:

“Untuk hambatannya mungkin perbedaan pola pikir, lingkungan tempat tinggal, jenis pekerjaan dan tingkat

⁶² Hasil wawancara dengan AF Pada Hari Rabu 15 Juni 2022 Pukul 09.00 WIB

⁶³ Hasil wawancara dengan KF Pada Hari Jumat 17 Juni 2022 Pukul 09.10 WIB

pendidikan masyarakat terhadap informasi yang kami sampaikan.”⁶⁴

RA selaku staf Humas MAN Kota Palangka Raya mengatakan:

“Adapun faktor yang menghambat biasanya ini yaitu salah persepsi mengenai man kota itu sendiri atau miss komunikasi jadi tanggapan orang di man itu jadi berbeda-beda.”⁶⁵

Berdasarkan dari hasil wawancara bahwa untuk faktor penghambatnya sendiri di satu sisi tidak ada hambatan yang berarti semuanya sudah hampir memadai akan tetapi di sisi lainnya ada beberapa yang kurang seperti alat-alat praktek keagamaan yang tidak terlalu memadai, perbedaan pola pikir dan miss komunikasi antara Humas dengan masyarakat mengenai informasi yang disampaikan.

c. Upaya Humas MAN Kota Palangka Raya dalam mengatasi hambatan menjalankan strategi komunikasi

Kemudian peneliti menanyakan upaya dari humas MAN Kota Palangka Raya dalam mengatasi hambatan menjalankan strategi komunikasi. Berikut jawaban AF selaku Kepala Sekolah MAN

Kota Palangka Raya:

“gak ada kendala sih masalahnya artinya langkahnya itu supaya meningkatkan animo masyarakat ya dengan mereka berselancar di media sosial aja jadi mereka melengkapi fasilitas ya tadi kita sudah lengkap ada podcast waktu itu kan gak ada terus kita kasih website kita sudah ada instagram MAN sudah punya juga jadi ya gak ada masalah sih.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan MAD Pada Hari Sabtu 25 Juni 2022 Pukul 12.50 WIB

⁶⁵ Hasil wawancara dengan RA Pada Hari Selasa 21 Juni 2022 Pukul 13.00 WIB

Inshaallah aman mungkin kalo kekurangan itu masih aja ada artinya mungkin tenaga ahli ya perlu penambahan khusus tapi karena kita orangnya banyak jadi harusnya tenaganya juga banyak terutama khusus di humas dan perlu memang masih sdm yang memang betul-betul kuat dan hal ini sudah bagus sih secara umum sudah tercukupi.”⁶⁶

KF selaku Wakamad Humas MAN Kota Palangka Raya yang baru dilantik pada bulan Mei tahun 2022 menambahkan:

“Sering melakukan kunjungan ke instansi terkait yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan seperti ke pengadilan agama melihat praktek sidang, ke MUI dan IAIN terkait produk halal dan ke lembaga Falakiah terkait hilal dan isbat dan juga memaksimalkan fungsi media sosial sebagai sosialisasi program kegiatan keagamaan di MAN Kota.”⁶⁷

MAD selaku mantan Wakamad Humas MAN Kota Palangka Raya periode tahun 2018-2022 mengatakan:

“Upayanya tentu dengan cara penyampaian yang komunikatif dan humanis dengan menggunakan bahasa yang biasa digunakan masyarakat.”⁶⁸

RA selaku staf Humas MAN Kota Palangka Raya mengatakan:

“yang jelas kita sosialisasikan bahwa untuk masuk madrasah ada aturannya tersendiri berbeda dengan sekolah yang lain contoh misal pembayaran di man memang lumayan mahal tapi hal itu emang kebijakan dari madrasahnya sendiri namun kita tetap meningkatkan sosialisasi melalui media-media seperti youtube, media digital dan media cetak.”⁶⁹

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut tidak ada upaya yang berarti namun menurut penjelasan RA selaku staf Humas MAN Kota Palangka Raya mengatakan upayanya sendiri yaitu

⁶⁶ Hasil wawancara dengan AF Pada Hari Rabu 15 Juni 2022 Pukul 09.00 WIB

⁶⁷ Hasil wawancara dengan KF Pada Hari Jumat 17 Juni 2022 Pukul 09.10 WIB

⁶⁸ Hasil wawancara dengan MAD Pada Hari Sabtu 25 Juni 2022 Pukul 12.50 WIB

⁶⁹ Hasil wawancara dengan RA Pada Hari Selasa 21 Juni 2022 Pukul 13.00 WIB

dengan memberikan penjelasan dan pemahaman namun tetap dalam konteks artinya semua dijalankan sesuai dengan prosedur yang sebenar-benarnya dan sebaik-baiknya.

B. Pembahasan

Pada sub pembahasan ini berisi tentang pembahasan dan analisis kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul strategi komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya. Berikut ini hasil analisis tersebut akan diuraikan berdasarkan rumusan masalah dan penganalisaan berdasarkan teori yang ada.

1. Strategi komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya

a. Strategi komunikasi

Strategi komunikasi adalah kombinasi dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan ini, strategi komunikasi perlu menunjukkan kelayakan praktisnya dalam arti bahwa pendekatan dapat berbeda dari waktu ke waktu tergantung pada keadaan dan kondisi.⁷⁰

Berdasarkan data hasil wawancara dan dilapangan menunjukkan bahwa strategi komunikasi Humas MAN Kota

⁷⁰ Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi, hal. 32

Palangka Raya dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya bahwa pengoperasian strategi komunikasinya kepada calon peserta didik dengan melakukan promosi melalui media sosial dengan cara komunikasi informatif. Teknik informatif adalah isi pesan yang bertujuan mempengaruhi khalayak dalam bentuk dengan cara memberikan penerangan. Penerangan disini maksudnya yaitu menyampaikan sesuatu apa adanya. Hal ini bisa dilihat dari aktifnya media sosial seperti instagram yang selalu memberikan informasi update dan terbaru, menyebarkan brosur penerimaan siswa baru lewat media online maupun media cetak atau melalui template-template yang ada didepan Madrasah dan mempublikasikan prestasi-prestasi atau kejuaraan yang sudah diraih. Selain instagram, media youtube juga menjadi sarana Humas MAN Kota Palangka Raya untuk melakukan promosi. Hampir setiap hari youtube MAN selalu mengupload video baru yang mana hal itu sendiri bertujuan salah satunya yaitu menarik minat calon peserta didik untuk masuk ke MAN Kota Palangka Raya.

Data yang diperoleh dari penelitian ini menemukan bahwa Humas MAN Kota Palangka Raya memaksimalkan penuh media sosial sebagai alat atau sarana promosi dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya. Selain itu Humas MAN Kota juga melakukan strategi komunikasinya

dengan cara komunikasi persuasif. Namun dikarenakan sebelumnya terjadi wabah Covid-19 maka hal itu tidak dilanjutkan lagi dan lebih terfokus ke media sosial dalam menyampaikan atau menginformasikan kelebihan dan keunikan dari MAN Kota Palangka Raya.

b. Tahapan-tahapan

Agar rencana dapat berjalan dengan baik maka ada langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang harus diikuti untuk menyusun strategi komunikasi yang efektif. Adapun tahapan-tahapan menyusun strategi komunikasi yang efektif menurut Anwar Arifin ada 5 tahap yaitu mengenal audiens, menyusun pesan, menetapkan metode, penggunaan media serta tahap evaluasi.⁷¹ Tahapan-tahapan strategi komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya untuk mencapai tujuannya dalam meningkatkan animo masyarakat calon peserta didik tersebut, maka Humas MAN Kota Palangka Raya perlu menerapkan strategi komunikasi efektif agar hal-hal yang disampaikan dapat tersalurkan dengan baik dan mendapat kesan positif dari khalayak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Humas MAN Kota Palangka

⁷¹ Anwar Arifin. Strategi Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas (Bandung: CV Armico, 1994) Hal. 59.

Raya dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya adalah sebagai berikut:

1) Mengenal audiens

Langkah pertama yang dilakukan Humas dalam menyusun strategi komunikasi adalah mengenal khalayak atau calon peserta didik agar tertarik masuk ke MAN Kota Palangka Raya. Sebelum melakukan promosi perlu melakukan identifikasi calon peserta didik terlebih dahulu yang dilakukan oleh Humas MAN Kota Palangka Raya.

Humas MAN Kota Palangka Raya dalam menetapkan sasaran khalayaknya yaitu dengan melakukan penelusuran di media sosial seperti instagram dan facebook lalu apabila sasaran atau calon peserta didik sudah ditemukan maka akan dilakukan pengenalan atau profile MAN Kota Palangka Raya lewat media sosial. Observasi yang sudah dilakukan oleh Humas MAN Palangka Raya dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya yaitu merekap data-data siswa yang masuk ke MAN Kota Palangka Raya lalu mengumpulkan data-data siswa yang sebelumnya sekolah agama maupun sekolah umum untuk diberikan informasi mengenai kelebihan yang ada pada MAN Kota Palangka Raya.

Humas MAN Kota Palangka Raya memfokuskan kepada calon peserta didik yang sebelumnya bersekolah agama ataupun umum untuk diberikan pemahaman mengenai kelebihan tiap jurusan yang ada pada MAN Kota Palangka Raya.

2) Menyusun pesan

Setelah memahami audiens atau khalayaknya, langkah selanjutnya dalam menerapkan strategi komunikasi adalah menyusun pesan. Syarat utama yang mempengaruhi pembawa pesan adalah kemampuan untuk menarik perhatian, mengambil tindakan, dan mengubah cara berpikir orang.⁷²

Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya dalam menyampaikan pesannya yaitu dengan menginformasikannya melalui media sosial dengan cara penyampaian secara halus dan mudah dipahami atau bisa juga dengan memperlihatkan ke peserta didik baru yang dari luar kota Palangka Raya bahwa di MAN Kota Palangka Raya tersedia berbagai macam fasilitas-fasilitas seperti Masjid, Mahad Putri dan Mahad Putra yang ada di MAN Kota Palangka Raya dan masih banyak lagi fasilitas lainnya. Selain itu, pesan yang disampaikan tidak hanya terkait dengan

⁷² Anwar Arifin, Strategi Komunikasi sebuah Pengantar Ringkas (Cet. I; Ujung pandang: LKII, 1982). hal. 77.

fasilitas saja namun juga mempublikasikannya melalui media sosial agar diketahui para calon peserta didik mengenai prestasi yang sudah diraih MAN Kota Palangka Raya dalam semua bidang baik itu bidang akademik maupun non akademik dengan tujuan menarik calon peserta didik agar tertarik masuk ke MAN Kota Palangka Raya.

Pesan-pesan yang disampaikan Humas MAN Palangka Raya menurut peneliti sudah tepat sasaran terutama untuk kalangan muda atau calon peserta didik yang mana dimasa sekarang ini teknologi sudah semakin canggih tentu dalam menyampaikan suatu pesan begitu mudah dan cepat tersampaikan. Tentunya penyampaian pesan yang dilakukan Humas MAN Kota Palangka Raya di media sosial bisa dikatakan efektif karena media sosial di masa sekarang ini menjadi salah satu hal yang digemari terutama kalangan muda atau calon peserta didik sehingga pesan atau informasi yang disampaikan melalui media sosial dapat tersalurkan dengan baik.

3) Metode

Efektivitas dari suatu komunikasi selain tergantung dari isi pesan, yang disesuaikan dengan kondisi khalayak dan sebagainya, maka juga akan turut dipengaruhi oleh metode-metode penyampaiannya kepada sasaran.

Dari data hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa Humas MAN Kota Palangka Raya menggunakan metode melalui bentuk isinya. Menurut Anwar Arifin bahwa bentuk isi merupakan melihat komunikasi dari bentuk pesan atau segi pernyataan atau maksud yang terkandung.⁷³ Artinya pesan yang disampaikan harus dapat tersampaikan mudah dan jelas untuk di pahami. Adapun metode yang dimaksud yang digunakan Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya yaitu dengan metode informatif melalui media sosial dan metode persuasif dengan cara membujuk atau mengajak masyarakat atau khalayak sesuai ke arah yang diinginkan Humas MAN Kota Palangka Raya.

Metode yang digunakan oleh Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya menurut peneliti sudah sangat maksimal dengan menerapkan dua metode komunikasi melalui bentuk isinya yaitu secara informatif dan persuasif. Tetapi akan lebih baik lagi jika dikombinasikan dengan beberapa metode-metode lainnya dan metode penyampaian pesan juga harus sesuai dengan kondisi khalayak atau calon peserta didik agar pesan yang disampaikan mengenai MAN

⁷³ Anwar Arifin. Strategi Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas (Bandung: CV Armico, 1994) Hal. 60.

Kota Palangka Raya dapat diterima dengan baik dan dapat dipahami mengenai informasi yang disampaikan oleh Humas MAN Kota Palangka Raya.

4) Media

Penggunaan media sebagai alat penyalur ide pada saat ini merupakan suatu keharusan dalam rangka merebut pengaruh dari masyarakat, selain media massa yang dapat menjangkau khalayak luas apalagi di zaman millennial seperti sekarang ini kita tidak dapat hidup lagi tanpa surat kabar, radio, televisi serta media internet. Alat-alat tersebut sudah menjadi media komunikasi massa yang sejati dan juga mempunyai fungsi sosial yang kompleks.

Berdasarkan data dari hasil wawancara dan observasi penelitian, bahwa media sosial sangat berpengaruh dalam perkembangan suatu instansi lembaga pendidikan terutama MAN Kota Palangka Raya. Media sosial menjadi sarana Humas MAN Kota Palangka Raya dalam mempromosikan dan mempublikasikan segala hal yang berkaitan dengan MAN Kota Palangka Raya. Adapun media sosial yang sering digunakan atau aktif setiap harinya yaitu Instagram dan Youtube. Menurut Anwar Arifin bahwa media merupakan atau sarana ide dalam rangka memberikan informasi kepada khalayak. Dalam penyampaian pesan penerapan metode

komunikasi harus didukung dengan pemilihan media secara penyaringan artinya memilih media menyesuaikan dengan keadaan dan kondisi khalayak.⁷⁴ Hal ini sesuai dan terbukti dari aktifnya media-media seperti Instagram dan Youtube MAN Kota Palangka Raya dalam memberikan informasi atau berita terupdate dan terkini mengenai aktivitas MAN Kota Palangka Raya setiap harinya.

Jadi penggunaan media yang digunakan oleh Humas MAN Kota Palangka Raya menurut peneliti sejauh ini sudah cukup efektif penggunaannya namun tetap harus ditingkatkan lagi kreativitas dalam penggunaan medianya agar calon peserta didik yang melihat media sosial MAN Kota Palangka Raya dapat tertarik untuk masuk ke MAN Kota Palangka Raya sebagai tujuan sekolahnya.

5) Evaluasi

Evaluasi adalah upaya untuk mengukur dan mengevaluasi secara objektif pencapaian hasil yang telah direncanakan sebelumnya, dan hasil evaluasi tersebut dijadikan sebagai umpan balik terhadap rencana yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Berdasarkan data hasil wawancara bahwa Humas MAN Kota Palangka Raya juga melakukan evaluasi setiap

⁷⁴ Ibid, hlm 61

melakukan kegiatan atau perancangan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan mereka dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya. Evaluasi ini penting untuk dilakukan agar seandainya strategi yang diterapkan kurang berjalan dengan lancar maka dapat menjadi tolak ukur Humas MAN Kota Palangka Raya untuk perencanaan berikutnya agar lebih baik lagi kedepannya.

2. Faktor pendukung dan penghambat Humas MAN Kota Palangka Raya dalam menerapkan strategi komunikasinya

a. Faktor pendukung Humas MAN Kota Palangka Raya dalam menerapkan strategi komunikasi

Berdasarkan data hasil penelitian bahwa faktor pendukung Humas MAN Kota Palangka Raya dalam menerapkan strateginya yaitu sarana yang memadai seperti fasilitas-fasilitas keagamaan, tenaga pendidik yang berkualitas dan memiliki pengalaman seperti guru-guru dan staf-staf yang ada, tersedianya media komunikasi yang beragam seperti instagram, facebook, youtube dan whatsapp serta sumber daya manusia yang memadai di MAN Kota Palangka Raya. Faktor pendukung yang paling relevan digunakan Humas MAN Kota Palangka Raya yaitu pemilihan media komunikasi yang tepat. Hal ini didasari dari keberadaan media seperti youtube yang aktif memberikan tayangan berisi

konten-konten berupa podcast serta aktifnya media instagram dalam memberikan informasi dan berita terkini. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan media komunikasi yang tepat menjadi salah satu kunci faktor berhasilnya Humas MAN Kota Palangka Raya dalam menerapkan strategi komunikasinya.

b. Faktor penghambat Humas MAN Kota Palangka Raya dalam menerapkan strategi komunikasi

Berdasarkan data hasil penelitian bahwa masih ada kekurangan yang harus dibenahi terutama dalam hal prasarana. Dari data hasil wawancara menunjukkan bahwa faktor penghambat yang paling relevan dialami Humas MAN Kota Palangka Raya dalam menerapkan strategi komunikasi yaitu hambatan secara teknis. Hambatan teknis adalah hambatan berupa keterbatasan fasilitas serta peralatan komunikasi. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan bahwa tidak terlalu memadainya alat-alat keagamaan dan sarana yang perlu ditambahkan menjadi salah satu faktor penghambat Humas MAN Kota Palangka Raya.

Selain itu faktor lain yang menjadi penghambat Humas MAN Kota Palangka Raya dalam menerapkan strategi komunikasinya yaitu perbedaan pola pikir masyarakat atau calon peserta didik dalam memahami penyampaian informasi yang disampaikan Humas baik itu melalui media online atau penyampaian langsung di lapangan.

c. Upaya Humas MAN Kota Palangka Raya dalam mengatasi hambatan menjalankan strategi komunikasi

Berdasarkan data hasil wawancara bahwa di satu sisi tidak ada upaya yang berarti namun di sisi lain Humas MAN Kota Palangka Raya dalam mengatasi hambatan itu sendiri yaitu dengan selalu membenahi apa yang kurang lalu dikondisikan dan disesuaikan atau direncanakan sebelumnya sesuai dengan yang akan dilakukan di masa yang akan datang agar lebih bagus lagi kedepannya dan Humas MAN Kota Palangka Raya selalu melakukan evaluasi bersama dengan pimpinan Kepala Sekolah agar hambatannya dapat segera teratasi secara maksimal.

Selain itu upaya lain yaitu dengan memahami satu sama lain dan menjalankan prosedur perencanaan sesuai dengan yang sudah ditentukan yang dirundingkan secara bersama dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ada. Humas MAN Kota Palangka Raya akan berkoordinasi langsung dengan Kepala Sekolah untuk melihat kendala-kendala apa yang terjadi ketika melakukan penerapan strategi guna menarik animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis strategi komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Humas MAN Kota Palangka Raya menggunakan strategi komunikasi dengan metode informatif yang mengedepankan media sosial sebagai sarana utama Humas MAN Kota Palangka Raya dalam melakukan promosi. Strategi komunikasi Humas MAN Kota Palangka Raya sudah efektif dengan tahapan-tahapan yang sudah dilakukan oleh Humas MAN Kota palangka Raya dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya. Strategi komunikasi yang diterapkan Humas MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya sudah berjalan sesuai dengan tahapan-tahapan yang sudah dilakukan.
2. Faktor pendukung Humas MAN Kota Palangka Raya dalam menerapkan strategi komunikasinya yaitu media komunikasi yang beragam dan sumber daya manusia yang memadai. Sedangkan faktor penghambat Humas MAN Kota Palangka Raya dalam menerapkan strategi komunikasinya yaitu hambatan secara teknis dan perbedaan pola pikir masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan dan agar dapat menambah wawasan serta pengetahuan, peneliti memberikan saran bagi Humas MAN Kota Palangka Raya dan peneliti selanjutnya yang ingin meneruskan kajian penelitian terkait strategi komunikasi Humas sebagai berikut:

1. Bagi Humas MAN Kota Palangka Raya agar dapat menjadi rancangan perumusan strategi komunikasi Humas selanjutnya khususnya dalam meningkatkan animo calon peserta didik pada MAN Kota Palangka Raya dan sebagai bentuk sumber pengkajian keilmuan yang mengintegrasikan Humas MAN Kota Palangka Raya.
2. Bagi para pembaca yang tertarik membaca skripsi ini agar dapat menjadi referensi dalam pembelajaran dan bisa menjadi bahan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini terkait dengan strategi komunikasi Humas serta mendalami ilmu-ilmu kehumasan yang berfokus pada strategi komunikasi Humas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Viki. "Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Public Trust Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Di Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo)." *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (March 31, 2020): 13–23. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.812>.
- Arifin, Anwar. (1984). *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*. Bandung: armico.
- Arifin, Anwar. 1994. *Strategi Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas*. Bandung: CV Armico.
- Cangara, Hafied. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada).
- Cintokosari, Siti dan Nadia Sasmita Wijayanti. "Strategi Humas dalam Mempromosikan dan Membangun Citra Tiga (3) SMK di Kulon Progo". Universitas Negeri Yogyakarta, 2018, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/adp-s1/article/view/12855>
- Cresswell. 2010. *Research design.pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan mixed. Edisi keTiga Terjemahan* (yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Human Relations dan Public Relations*. Jakarta: Mandar Maju.
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek*. Cet. 21; Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Cet. 7; Bandung: Rosdakarya.
- Ginancar, Ginancar. "Manajemen Keuangan Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palangka Raya." Undergraduate, IAIN Palangka Raya, 2020. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3354/>.
- Juwita. "Manajemen Perencanaan Pengadaan Sarana Prasarana Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palangka Raya - Digital Library IAIN Palangka Raya." Accessed March 27, 2022. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3314/>.
- Khairullah, Khairullah. "Strategi Komunikasi Humas Kota Bengkulu Dalam Meningkatkan Pengetahuan Peserta Haji." Diploma, Iain Bengkulu, 2021. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5759/>.

- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana).
- Masyhuda, Muhammad Afyfy. 2019. *Skripsi: Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Muis, Muis. "Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Makassar Dalam Mengimplementasikan UU No. 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik." Diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2015. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15363/>.
- Muwahadah, Nur Risqi Aslichatul. "Strategi Komunikasi Humas Dalam Membangun Citra Pemerintah Kota Mojokerto." Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021. <http://digilib.uinsby.ac.id/46419/>.
- Ningrum, Aulia Utami. "Strategi Komunikasi Humas Pt Kereta Api Indonesia Divisi Regional (Divre) Iii Palembang Dalam Mempromosikan Kereta Kertalaya Di Masyarakat." Other, UIN Raden Fatah Palembang, 2019. <http://repository.radenfatah.ac.id/5239/>.
- Pawito. 2007. *Penelitian komunikasi kualitatif*. (Yogyakarta: Pelangi Aksara Yogyakarta).
- Prasetia, M. Arjun. 2021. Strategi Komunikasi MTs. T. I Kerkap Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Pujilaksono, Sugeng. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Intrans Publishing).
- Rais, Abd. "Strategi Komunikasi Humas DPRD Kota Makassar dalam Menyosialisasikan Program Aplikasi Ajang Aspirasi Masyarakat Kota Makassar (Ajamma)." Diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8853/>.
- Ruslan, Rosady. 2000. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*, (Jakarta: Grafindo Persada).
- Ruslan, Rosady. 2005. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers).
- Ruslan, Rosady. 2008. *Metode Penelitian: Public Relations Dan Komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers).
- Ruslan, Rosady. 2014. *Manajemen Public Relations dan Media Relations*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*, (Bandung: Alfabeta).

Sulistioningrum, Detria Grandis Ayu. “Penerapan Pendidikan Akhlak Pada Siswa Jurusan Agama Di MAN Kota Palangka Raya.” Undergraduate, IAIN Palangka Raya, 2020. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3157/>.

Utama, Dio Alif. “Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kota Palembang.” Other, UIN Raden Fatah Palembang, 2018. <http://repository.radenfatah.ac.id/4765/>.

Zamakhsyah, Zuhriyo Dwi Yazid dan Supriyanto. “Peran Humas Dalam Upaya Meningkatkan Minat Pendaftaran Peserta Didik Baru”. Universitas Negeri Surabaya. 2020 — <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/36264>

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/19763/2/T1_362014093_BAB%20II.pdf diakses pada tanggal 10 Apr. 22 pukul 21:10 WIB.

http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/7103/3/115112015_Bab2.pdf diakses pada tanggal 10 April 2022 pukul 21:15 WIB.

<https://auliarachmawp.wordpress.com/2017/04/09/teori-teori-dalam-public-relations/> diakses pada tanggal 09 Mei 2022 pukul 19:30 WIB.